

**HUBUNGAN PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING TERHADAP  
PENINGKATAN KUALITAS HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI  
DI SMK T. AMIR HAMZAH INDRAPURA TAHUN AJARAN  
2018/2019**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Persyaratan  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Program Studi Bimbingan dan Konseling*

**OLEH**

**ILHADERI SANJAYANA SITINJAK  
NPM: 1502080052**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 21 September 2019, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Ilhaderi Sanjayana Sitingjak  
NPM : 1502080052  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Skripsi : Hubungan Peran Guru Bimbingan Konseling terhadap Peningkatan Kualitas Hasil Belajar Siswa Kelas XI di SMK T. Amir Hamzah Indrapura Tahun Ajaran 2018/2019

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

**PANITIA PELAKSANA**

Ketua

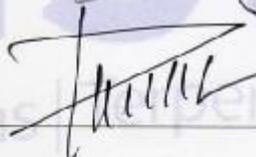
Sekretaris

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd

**ANGGOTA PENGUJI:**

1. Drs. Zaharuddin Nur, MM
2. Dra. Jamila, M.Pd
3. Gusman Lesmana, S.Pd, M.Pd

1. 
2. 
3. 

## PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Ilhaderi Sanjayana Sitingjak  
NPM : 1502080052  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Skripsi : Hubungan Peran Guru Bimbingan Konseling Terhadap Peningkatan Kualitas Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMK T> Amir Hamzah Indrapura Tahun Ajaran 2018/2019

Sudah layak disidangkan

Medan, Agustus 2019

Diketahui oleh:  
Dosen Pembimbing



Gusman Lesmana, S.Pd, M.Pd

Diketahui oleh:

Dekan



Dr. H. Elfrianto S.Pd, M.Pd

Ketua Program Studi



Dra. Jamila, M.Pd

## SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ilhaderi Sanjayanan Sitinjak  
NPM : 1502080052  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Hubungan peran guru bimbingan dan konseling terhadap peningkatan kualitas hasil belajar siswa Kelas XI di SMK. T.Amir Hamzah Indrapura Tahun Ajaran 2018/2019.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah di teliti di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian inididak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *plagiat*.
3. Apanila poin 1 dan 2 diatas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan Mei 2019

Hormat Saya

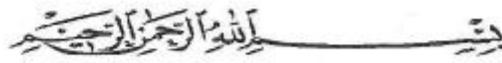
Yang membuat pernyataan,



Ilhaderi Sanjayana Sitinjak

Diketahui oleh ketua program studi  
Pendidikan bimbingan dan konseling

Dfa. Jamila, M.Pd



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Nama : Ilhaderi Sanjayana Sitinjak  
NPM : 1502080052  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Skripsi : Hubungan Peran Guru Bimbingan Konseling Terhadap Peningkatan Kualitas Hasil Belajar Siswa Kelas XI di SMK T. Amir Hamzah Indrapura Tahun Ajaran 2018/2019

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
20 Agustus 2019	Bimbingan BAB iv	
24 Agustus 2019	Memeriksa data dengan spss	
26 Agustus 2019	Bimbingan BAB v	
28 Agustus 2019	ACC SKRIPSI	

Diketahui Oleh:  
Ketua Program Studi  
Bimbingan dan Konseling



Dra. Jamila, M.Pd

Medan, Agustus 2019

Dosen Pembimbing



Gusman Lesmana S.Pd, M.Pd

## ABSTRAK

**Ilhaderi Sanjayana Sitinjak. 2019. “Hubungan Peran Guru Bimbingan di SMK T.Amir Hamzah Indrapura Tahun Ajaran 2019/2020”. Skripsi. Program S 1 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Peran guru bimbingan konseling senantiasa berupaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, yang memfasilitasi perkembangan konseli. Konselor dan personel Sekolah lainnya secara sinergi sebagai *teamwork* berkolaborasi atau bekerjasama merencanakan dan melaksanakan program bimbingan secara sistematis dan berkesinambungan dalam upaya membantu konseli mencapai tugas-tugas perkembangannya. Kualitas hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh peran guru Bimbingan Konseling. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru Bimbingan Konseling dan kualitas hasil belajar siswa. Penelitian juga berupaya untuk menguji hubungan peran guru Bimbingan Konseling terhadap kualitas hasil belajar siswa.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif jenis deskriptif korelasional. Penelitian dilakukan terhadap siswa SMK T. Amir Hamzah Indrapura Tahun Ajaran 2019/2020 dengan populasi sebanyak 150 siswa. Jumlah sampel penelitian sebanyak 30 siswa dan pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan adalah angket tertutup dengan menggunakan model skala *Likert*. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik persentase dan untuk menguji hubungan antara kedua variabel digunakan statistik parametrik yaitu *Pearson Correlation*.

Penelitian menjelaskan bahwa: (1) tingkat capaian responden mengenai peran guru Bimbingan Konseling secara keseluruhan standar deviation sebesar 7,148 , (2) tingkat capaian responden mengenai kualitas hasil belajar siswa secara keseluruhan standar deviation sebesar 11,74 , dan (3) koefisien korelasi peran guru Bimbingan Konseling dan kualitas hasil belajar siswa sebesar 0,481. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara umum peran guru Bimbingan Konseling dan kualitas hasil belajar siswa sedang dan terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara peran guru Bimbingan Konseling dan kualitas hasil belajar siswa.

**Kata Kunci: Persepsi, Peran, Kualitas.**

## KATA PENGANTAR



Dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan syukur Alhamdulillah ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun dalam wujud yang sangat sederhana. Shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada junjungan Rasulullah SAW yang sangat kita harapkan syafaatnya di yaumul akhir nanti. Suatu kebahagiaan sulit terlukiskan mana kala penulis merasa telah sampai pada final studi di jenjang perguruan tinggi ini berupa terbentuknya skripsi.

Penulis menyadari bahwa setiap manusia tidak luput dari kesalahan, mengenai isi maupun dalam pemakaian, tetapi penulis berusaha agar skripsi ini baik dan benar. Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari pertolongan Allah SWT, keluarga, teman-teman dan bantuan serta dorongan dari berbagai pihak. Dengan pengesahan dan pengalaman terbatas akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Hubungan Peran Guru Bimbingan Konseling Terhadap Peningkatan Kualitas Hasil Belajar Siswa Kelas XI di SMK T. Amir Hamzah Indrapura Tahun Ajaran 2018/2019”**.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada yang teristimewa ayahanda Syahrul Bahri Sitinjak dan ibunda Dra. Sakilah Kasnawati Lubis yang telah mengasuh, membimbing dan membina serta

banyak memberikan pengorbanan berupa materi dan dorongan serta kasih sayangnya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan yaitu kepada :

- Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak Dr H. Elfrianto Nasutuon, M,Pd, selaku Dekan Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Ibu Dra. Syamsuryunita, selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah sumatera Utara’
- Ibu Dra. Jamila, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak Drs. Zaharuddin Nur, M.M., selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak Gusman Lesmana, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Saya yang telah membimbing dengan baik dalam pelaksanaan penulisan skripsi ini

- Bapak dan ibu Dosen beserta staf Pegawai Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas kelancaran dalam proses Administrasi.
- Seluruh orang terdekat saya kakak Frayuli Sanjayani Sitinjak, abng trisef Wahyu Sanjaya Sitinjak, Regi Raihansyah Luban Gaol S.P, adik Rosi Septiani Mutia, dan teman seperjuangan Bimbingan dan Konseling yang banyak ikut membantu dan mendoakan penulis dalam penulisan skripsi.

Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi rekan-rekan mahasiswa dan para pembaca sekalian. Tiada kata yang lebih baik yang dapat penulis ucapkan bagi semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, melain kepada Allah SWT penulis serahkan untuk membalas jasa mereka, danjuga tidak lupa penulis mohon ampun kepada Allah SWT atas segala dosa. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan taufik dan hidayahnya kepada kita dan semoga dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin Ya Rabbal Alamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Medan, April 2019

Penulis

**IhaderiSanjayanaSitinjak**

**1502080052**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>7</b>
A. Konsep Teoritis .....	7
1. Peran Guru .....	7
2. Peran Guru Bimbingan dan Konseling .....	8
3. Indikator Peran Guru Bimbingan Konseling.....	14
4. Guru Bimbingan dan Konseling di SMK.....	14
5. Kualitas hasil belajar .....	15
6. Indikator Kualitas Hasil Belajar.....	20

B. Penelitian yang Relevan.....	20
C. Kerangka Konseptual.....	22
D. Hipotesis Penelitian .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitan .....	25
B. Jenis Penelitian .....	25
C. Subjek Penelitian .....	26
D. Objek Penelitian.....	27
E. Desain Penelitian .....	27
F. Langkah-langkah Penelitian .....	28
G. Defenisi Variabel Penelitian .....	28
H. Teknik Pengumpulan Data.....	30
1. Uji validitas .....	33
2. Uji Realibilitas Angket.....	34
I. Teknik Analisis Data .....	35
J. Persiapan Penelitian.....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>37</b>
A. Gambaran Umum Sekolah.....	37
1. Identitas Sekolah .....	37
2. Visi dan misi .....	37
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	38
1. Peran Guru Bimbingan Konseling .....	38

2. Kualitas Hasil Belajar Siswa.....	41
C. Pengujian Persyaratan Analisis.....	43
1. Uji Normalitas Data .....	43
2. Uji linearitas Data .....	44
D. Pengujian Hipotesis Penelitian .....	45
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	46
F. Keterbatasan Penelitian.....	47
<b>BAB V KESIMPULAN DAN ASARAN.....</b>	<b>49</b>
A. Kesimpulan .....	49
B. Saran .....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>51</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian .....	25
Tabel 3.2 Subjek penelitian.....	26
Tabel 3.3 Objek Penelitian.....	27
Tabel 3.4 Pemberian Skor Angket .....	30
Tabel 3.5 Kisi-kisi Angket .....	30
Tabel 4.1 Deskripsi Peran Guru Bimbingan Konseling.....	38
Tabel 4.2 Deskripsi Kualitas Hasil Belajar Siswa .....	41
Tabel 4.3 Hasil Analisis Uji Normalitas Data .....	44
Tabel 4.4 Hasil analisis Korelasi Variabel X dan Y .....	46

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Angket penelitian
- Lampiran 2 Dokumentasi
- Lampiran 3 Tabulasi Angket Penelitian
- Lampiran 4 Validitas Angket penelitian
- Lampiran 5 Perhitungan Reliabilitas menggunakan SPSS v22
- Lampiran 6 Angket Penelitian Setelah di Uji
- Lampiran 7 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 8 Hasil Uji linearitas
- Lampiran 9 Hasil Pengujian Hipotesis
- Lampiran 10 K1
- Lampiran 11 K2
- Lampiran 12 K3
- Lampiran 13 Berita Cara Bimbingan Proposal
- Lampiran 14 Lembar Pengesahan Seminar Proposal
- Lampiran 15 Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 16 Surat Riset
- Lampiran 17 Surat Balasan Riset
- Lampiran 18 Berita Acara Bimbingan Skripsi
- Lampiran 19 Surat Permohonan Sidang
- Lampiran 20 Lembar Pengesahan Hasil Revisi Ujian Sidang Skripsi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Manusia dikatakan sebagai makhluk pendidikan dikarenakan dia memiliki berbagai potensi, seperti potensi akal, potensi hati, potensi jasmani, dan juga potensi rohani. Semua potensi tersebut hanya dapat digali dan dikembangkan melalui proses pendidikan. Permasalahan utama pendidikan adalah mutu pendidikan khususnya yang berkaitan dengan ketersediaan pendidik dan tenaga kependidikan yang belum memadai baik secara kuantitas dan kualitas, maupun kesejahteraannya, sarana dan prasarana belajar yang belum tersedia, bila tersedia belum didaya gunakan secara optimal, pendanaan pendidikan yang belum memadai untuk menunjang mutu pembelajaran, dan proses pembelajaran yang belum efektif dan efisien.

Penyebab rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia antara lain dari faktor tenaga pendidik, sarana prasarana, lingkungan dan lain-lain. Kenyataan di lapangan menunjukkan adanya kecenderungan siswa yang kurang aktif dalam proses belajar mengajar, karena siswa cenderung belajar dengan teknik menghafal yang dicatat dari penjelasan guru dan dari buku. Aktivitas peserta didik yang berhubungan dengan proses belajar kurang optimal dikarenakan miskinnya sumber belajar yang digunakan. Sumber belajar yang digunakan pada umumnya terbatas pada guru dan buku pegangan yang dipakai dan kurang melibatkan sumber belajar nyata di lapangan.

Dalam konteks sekolah, sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan.

Peran guru bimbingan konseling senantiasa berupaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, yang memfasilitasi perkembangan konseli. Konselor dan personel Sekolah/Madrasah lainnya secara sinergi sebagai *teamwork* berkolaborasi atau bekerjasama merencanakan dan melaksanakan program bimbingan secara sistematis dan berkesinambungan dalam upaya membantu konseli mencapai tugas-tugas perkembangannya.

Dalam proses pembelajaran idealnya kualitas yang harus dimiliki oleh guru bimbingan konseling adalah dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi siswa untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan lebih berkualitas. Menghasilkan proses pembelajaran yang diharapkan seperti dengan meningkatnya hasil belajar siswa yang mencerminkan efektifitas penyelenggaraan proses pembelajaran agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa yang ditentukan oleh peningkatan kemampuan dasar dan kemampuan fungsional. Kemampuan dasar siswa meliputi kemampuan olah pikir, olah rasa, olah karsa dan olah rasa, sedangkan kemampuan fungsional adalah kemampuan siswa dalam beradaptasi terhadap lingkungan yang berkembang secara pesat. Dengan

berkualitasnya proses pembelajaran memiliki dampak jangka panjang dari hasil belajar siswa, baik dampak bagi siswa dan masyarakat. Sekolah yang baik akan mampu memberikan akses kepada para lulusan untuk melanjutkan pendidikan maupun memilih pekerjaan, selain itu sekolah yang baik juga membekali siswanya kemampuan untuk mengembangkan dirinya dalam kehidupan bermasyarakat.

Menurut Nurihsan, (2006: 8) menjelaskan bahwa bimbingan konseling di lingkungan pendidikan merupakan pemberian bantuan kepada seluruh peserta didik yang dilakukan secara berkesinambungan agar peserta didik dapat memahami dirinya, lingkungan dan tugas-tugasnya sehingga peserta didik sanggup mengarahkan diri, menyesuaikan diri serta bertindak lanjut secara wajar sesuai dengan keadaan dan tuntutan lembaga pendidikan, keadaan keluarga, masyarakat dan lingkungan kerja yang akan dimasukinya kelak.

Sejalan dengan itu prayetno, (2004: 5) menjelaskan bahwa bimbingan dan konseling di sekolah merupakan pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok agar mandiri dan bisa berkembang secara optimal, dalam bimbingan pribadi, sosial, belajar maupun karier melalui bernagao jenis layanan dan kegiatan pendukung berdasarkan norma-norma yang berlaku.

Berdasarkan hasil observasi, pengamatan dan penelitian secara langsung yang dilakukan oleh peneliti, menemukan adanya realitas bahwa seorang guru Bimbingan konseling di SMK T. Amir Hamzah mendapat beberapa siswanya dari kelas XI sebagian mengalami problem dalam mengikuti pembelajaran dikelas, sehingga menyebabkan kualitas belajar yang kurang baik, masalah yang di hadapi

siswa dalam pembelajaran disekolah, sebagai contoh rasa tidak mau tau terhadap pelajaran yang kurang diminati seperti matematika, bahasa inggris sehingga siswa cenderung lebih suka membolos pada mata pelajaran tersebut,krangnya ke aktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran, seingnya terjadi keributan didalam kelas, sehingga mengakibatkan kurangnya kualitas hasil belajar siswa.

Dalam hal kegiatan belajar, segala pengetahuan itu harus diperoleh dengan pengetahuan sendiri, penyelidikan sendiri, dengan bekerja sendiri baik secara rohani maupun teknis. Tanpa ada aktivitas, proses belajar tidak mungkin terjadi. Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dipilih judul “**Hubungan Peran Guru Bimbingan Konseling Terhadap Kualitas Hasil Belajar Siswa Kelas XI di SMK T.Amir Hamzah indrapura Tahun Ajaran 2019/2020**”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka penulis mengidentifikasi masalah yang muncul dalam penelitian ini, identifikasi masalah yang telah dibuat adalah :

1. Kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran.
2. Sering terjadinya keributan di dalam kelas.
3. Sikap dan tingkah laku guru kurang disenangi siswa.
4. Rasa tidak mau tau terhadap pelajaran yang kurang di minati.
5. Metode pembelajaran guru dianggap kurang menarik.
6. Merasa belajar disekolah tidak penting
7. Tujuan datang kesekolah belum jelas
- 8.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka perlu adanya pembatasan masalah yang diteliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini pada Hubungan Peran Guru Bimbingan dan Konseling Terhadap Peningkatan Kualitas Hasil Belajar Siswa Kelas XI di SMK T.Amir Hamzah Indrapura Tahun Pembelajaran 2019/2020.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah gambaran peran guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kualitas hasil belajar siswa kelas XI di SMK T.Amir Hamzah Indrapura Tahun Ajaran 2019/2020?
2. Bagaimanakah gambaran kualitas hasil belajar siswa kelas XI SMK T.Amir Hamzah Indrapura Tahun Ajaran 2019/2020?
3. Bagaimanakah hubungan peranan guru bimbingan dan konseling terhadap kualitas hasil belajar siswa kelas XI di SMK T.Amir Hamzah Indrapura Tahun Ajaran 2019/2020?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimanakah gambaran peran guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kualitas hasil belajar siswa kelas XI di SMK T.Amir Hamzah Indrapura Tahun Ajaran 2019/2020.

2. Untuk mengetahui bagaimanakah gambaran kualitas pembelajaran siswa kelas XI SMK T.Amir Hamzah Indrapura Tahun Ajaran 2019/2020.
3. Untuk bagaimanakah hubungan peranan guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kualitas hasil belajar siswa kelas XI di SMK T.Amir Hamzah Indrapura Tahun Ajaran 2019/2020.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan tambahan bermanfaat bagi jurusan bimbingan dan konseling dan mahasiswa dalam menambah ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah : hasil dari penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi sekolah untuk melaksanakan layanan bimbingan dan konseling disekolah.
- b. Bagi guru bimbingan dan konseling : penelitian ini dapat dijadikan acuan atau pedoman untuk pelaksanaan layanan bimbingan konseling terutama layanan informasi dan penggunaan media pembelajaran untuk merangsang keaktifan siswa dikelas.
- c. Bagi peserta didik : hasil penelitian ini diharapkan dapat membuat siswa lebih aktif lagi dikelas dalam proses pembelajaran

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Konsep Teoritis

##### 1. Peran Guru

Untuk menjadi seorang guru seseorang harus memiliki kepribadian yang kuat dan terpuji. Kepribadian yang harus ada pada diri guru yakni: kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan ber akhlak mulia. Tugas guru tidak hanya berperan sebagai pengajar tapi guru harus berperan sebagai:

- a. *Pelatih*, guru professional yang berperan ibarat pelatih olahraga. Ia lebih banyak membantu siswanya dalam permainan, bedanya permainan itu adalah belajar sebagai pelatih, guru mendorong siswanya untuk menguasai alat belajar, memotivasi siswa untuk beke rja keras dan mencapai perestasi setinggi-tingginya.
- b. *Koselor*, guru akaan menjadi sahabat siswa, teladan dalam pribadi yang mengundang rasa hormat dan keakraban dari siswa, menciptakan suasana dimana siswa belajar dalam kelompok kecil di bawah bimbingan guru.
- c. *Manager belajar*, guru kan bertindak ibarat manajer perusahaan, ia membimbing siswanya belajar, mengambil prakarsa, mengeluarkan ide terbaik yang dimilikinya. Di sisi lain, ia bertindak sebagai bagian dari siswa, ikut belajar bersama mereka sebagai pelajar, guru juga harus belajar dari teman seprofesi. Guru yang di ibaratkan segalanya bisa.

Menurut Gerstner, (1981:34) menjelaskan bahwa gurupun dituntut untuk menguasai kompetensi mereka sebagai guru, disamping sebagai anggota masyarakat dan warga negara yang baik. Beberapa pendapat para ahli tentang kompetensi, peran, dan bahkan harapan yang dapat dilakukan oleh guru. Meskipun sebagian kompetensi dan peran itu sulit dilakukan dan sangat ideal, namun itulah harapan masyarakat tentang guru.

## **2. Peran Guru Bimbingan Konseling**

Lembaga-lembaga akreditasi sekolah menghimbau para konselor untuk lebih bnyaya bekerja di lingkungan sekolah guna untuk memastikan kualitas lulusan dan optimalisasi proses pendidikan, selain itu peran dan fungsi para konselor di sekolah juga telah di undangkan negara bagian. Akibatnya, sekolah adalah wilayah kerja yang utama bagi para lulusan program pendidikan dan pelatihan konseling.

Keragaman lingkungan sekolah ini, tentunya, memengaruhi sejumlah perbedaan cara konselor mengembangkan peran dan fungsi mereka. Walaupun demikian, ada juga sejumlah pengaruh umum yang menentukan peran dan fungsi para konselor, tak peduli apapun lingkungannya. Yaitu konstantan professional atau determinan professional, mengindikasikan apa yang tepat dan tidak untuk peran konselor, mencakup garis pedoman dan kebijakan organisasi profesional. Batasan pelisensial atau sertifikasi, persyaratan dan garis pedoman agreditas, dan harapan-harapan dari program-program pelatihan professional, sebagai tambahan bagi konstanta professional ini, faktor-faktor pribadi mau tak mau mempengaruhi juga peran dan fungsinya seperti:

- a. Minat para konselor seperti bidang konseling apa yang disukai dan tidak.
- b. Apakah konselor mendapat pengutan untuk melakukannya dan mendapat penghargaan tertentu dari sekolah.
- c. Komunitas atau rekan seprofesinya.
- d. Apakah konselor memiliki sumber daya untuk melakukannya.
- e. Apakah aktivitas tertentu mempengaruhi gaya hidup atau jadwal kegiatannya di luar aktivitas profesional.

Sikap-sikap konselor, nilai yang di anut, dan pengalaman di dalam dan di luar pekerjaannya dapat mempengaruhi caranya memandang pekerjaan konseling.

Konselor dan para penolong professional lainnya semakin mengakui kalau peran dan sistem pelayanan tradisional melayani manusia semakin menunjukkan keterbatasan kemampuan untuk bisa menangani secara langsung dan efektif kebutuhan-kebutuhan kritis klien mereka. Kami juga mencatat panggilan yang dirasakan para konselor dan program konseling jadi semakin aktif di dalam intervensi preventif dan bimbingan perkembangan. Karena itu, saat menganalisis lebih jauh peran dan fungsi para konselor, kami berusaha mengintegrasikan bagi anda bukan hanya konsep yang terbukti efektif selama tahun-tahun belakangan, tetapi juga arahan-arahan terkini dan prospek masa depan sehingga tampaknya menjadi satu kebutuhan mutlak bagi para konselor untuk tetap bekerja di lingkungan sekolah.

Peran guru bimbingan dan konseling sebagai pelaksana utama, tenaga inti dan ahli, guru bimbingan bertugas sebagai:

- a. Memasyarakatkan pelayanan Bimbingan dan Konseling.
- b. Merencanakan program bimbingan dan konseling (terutama program-program satuan layanan dan satuan kegiatan pendukung. Dan untuk satuan-satuan waktu tertentu, program-program tersebut di kemas dalam program mingguan, bulanan, semesteran dan tahunan.
- c. Melaksanakan segenap program satuan layanan bimbingan dan konseling.
- d. Melaksanakan segenap program kegiatan pendukung bimbingan dan konseling.
- e. Menilai proses dan hasil pelaksanaan satuan layanan dan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling.
- f. Menganalisis hasil penilaian layanan dan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling.
- g. Melaksanakan tindak lanjut berdasarkan hasil penilaian layanan dan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling.
- h. Mengadministrasikan kegiatan satuan layanan dan kegiatan pendukung bimbingan yang dilaksanakannya.
- i. Mempertanggung jawabkan tugas dan kegiatannya dalam pelayanan bimbingan dan konseling secara menyeluruh kepada kepala sekolah.

Menurut Suharsimi Arikunto, (2004: 34) menjelaskan bahwa guru bimbingan dan konseling adalah guru yang berpropesinya menangani siswa yang bermasalah di sekolah, pendek kata guru Bimbingan dan Konseling

memberikan bantuan kepada anak didiknya yang mengalami masalah, agar bersangkutan dapat menyelesaikan sendiri.

Guru bimbingan dan konseling adalah guru yang profesinya menangani siswa di sekolah, dengan kata guru bimbingan dan konseling memberikan bantuan kepada anak didiknya yang mengalami masalah, agar yang bersangkutan dapat menyelesaikan sendiri". Guru bimbingan dan konseling adalah guru yang membantu siswa secara khusus, karena siswa yang mengalami masalah lainya yang berkaitan dengan proses pendidikan di sekolah, secara khusus ditangani oleh guru bimbingan dan koseling.

Berdasarkan perngertian peran bimbingan konseling adalah membantu siswa secara khusus dalam menyelesaikan masalah, tidak hanya sebatas mengajar, melainkan juga mendidik, karena proses mengajar juga mencakup sebagai pendidik yang berarti tugas guru dalam mengajar tidak semata-mata menyampaikan ilmu pengetahuan saja, tapi turut juga mendidik dan menanamkan norma-norma kepada siswa. Dengan demikian guru bimbingan konselingkemampuanya dalam melaksanakan pengajaran dan menanamkan sikap dan norma yang baik kepada siswa. Dalam proses belajar dan mengajar guru bimbingan dan konseling mempunyai peran yang sangat besar, karena keberhasilan siswa dalam pendidikan tergantung pada peran dan tanggung jawab guru bimbingan konseling dalam melaksanakan tugasnya. Guru bimbingan konseling berkompetensi, sehingga dapat menyelesaikan permasalahan siswa secara efektif.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya aktivitas yang harus dilakukan oleh guru bimbingan konseling di sekolah seperti, meningkatkan disiplin siswa, mampu mengaktifkan siswa dan mampu mendidik para siswa serta mampu menyelesaikan permasalahan siswa yang menjadi perannya guru bimbingan konseling di sekolah.

Guru Bimbingan dan Konseling tidak hanya sebagai pengajar yang memberikan pengajaran yang memberikan pembelajaran kepada siswanya, melainkan sebagai pendidik yang mengupayakan perubahan tingkah laku dan penyelesaian masalah siswa-siswi. Adapun peran guru bimbingan dan konseling sebagai berikut.

Dalam kaitannya dengan pendidik, peran guru pada hakikatnya tidak jauh dari peran keluarga, yaitu sebagai rujukan dan tempat berlindungnya jika siswa mengalami permasalahan. Oleh karena itu, wali kelas, guru bimbingan konseling yang akan membantu siswa dalam mengatasi masalah pribadi, dan masalah penyesuaian diri, baik terhadap diri sendiri maupun sekolah. Adapun peran guru bimbingan konseling di sekolah diantaranya adalah:

- a. Menciptakan situasi sekolah yang dapat menimbulkan rasa betah bagi siswa.
- b. Usaha memahami siswa secara menyeluruh, baik prestasi, sosial maupun seluruh aspek pribadi.
- c. Pelaksanaan bimbingan dan konseling sebaik-baiknya.
- d. Menciptakan hubungan yang penuh pengertian antara sekolah, orang tua siswa dan masyarakat.

Guru bimbingan dan konseling atau konselor memiliki tugas tanggung jawab dan wewenang dalam pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling terhadap peserta didik. Tugas guru bimbingan konseling terkait dengan pengembangan diri peserta didik yang sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, dan kepribadian peserta didik di sekolah atau madrasah. Tugas guru bimbingan konseling atau konselor yaitu membantu peserta didik dalam:

- a. Pengembangan kehidupan pribadi yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami, menilai bakat dan minat
- b. Mengembangkan kehidupan sosial, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami dan menilai serta mengembangkan kemampuan hubungan sosial dan industrial yang harmonis, dinamis, berkeadilan dan bermartabat.
- c. Perkembangan kemampuan belajar, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik mengembangkan kemampuan belajar untuk mengikuti pendidikan sekolah atau madrasah secara mandiri.
- d. Pengembangan karir, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami dan menilai informasi, serta memilih dan mengambil keputusan karir

Menurut uraian diatas dapat disimpulkan bahwa konselor di sekolah adalah konselor yang mempunyai tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh dalam kegiatan bimbingan dan konseling terhadap sejumlah peserta didik.

### **3. Indikator Peran Guru Bimbingan dan Konseling**

Adapun aspek dan indikator peran guru Bimbingan konseling yang harus dikuasai oleh guru Bimbingan dan Konseling adalah sebagai berikut:

- a. Menguasai konsep dan praksis penilaian untuk memahami kondisi, kebutuhan, dan masalah siswa.
- b. Menguasai kerangka teoritik dan praktis Bimbingan dan Konseling.
- c. Merancang program Bimbingan dan Konseling.
- d. Mengimplementasikan program Bimbingan dan Konseling yang komprehensif.
- e. Menilai proses dan hasil kegiatan Bimbingan dan Konseling.
- f. Memiliki kesadaran dan komitmen terhadap etika profesional.
- g. Menguasai konsep dan praksis penelitian dalam bimbingan dan Konseling.

### **4. Konselor di Sekolah Menengah Kejuruan**

Menurut Mitchell, (2011:104) menjelaskan bahwa citra dan signifikannya sekolah kejuruan di Amerika Serikat berubah mencolok sejak 1970-an. Dari stereotip sebagai sekolah tempatnya siswa buangan yang bodoh dan nakal atau miskin secara ekonomi (awalnya memang dirancang demikian), sekolah kejuruan mulai menampakkan hasil yang signifikan bagi masyarakat kelas

bawah di tahun 1980-an, kemandirian lulusannya untuk bekerja atau membuka usaha sendiri. Dewasa ini, pemerintah telah menggarap serius pendidikan kejuruan karena semakin banyaknya tuntutan di dunia kerja, meningkatkan performa pendidik, memfasilitasi dengan teknologi canggih yang dibutuhkan dunia kerja, dan tentunya, mendukung asosiasi konselor sekolah untuk mulai melayani jenis pendidikan ini. yang berbeda dari konselor sekolah berorientasi akademis, para konselor sekolah kejuruan ini lebih dituntut aktif untuk mengarahkan siswa kepada dunia kerja yang mereka inginkan selanjutnya, menyiapkan mental siswa menuju dunia kerja, dan mendorong siswa yang unggul untuk mendapat beasiswa ke pendidikan lebih lanjut, meskipun aktivitas dasar konseling masih tetap harus di emban, dalam buku Bimbingan dan konseling.

## **5. Kualitas Hasil Belajar**

Konsep peningkatan kualitas pendidikan merupakan salah satu unsur dari paradigma baru penelolaan pendidikan di Indonesia. Paradigma tersebut mengandung atribut pokok yaitu relevan dengan kebutuhan masyarakat pengguna lulusan, suasana akademik yang kondusif dalam penyelenggaraan program studi, serta efisiensi program secara selektif berdasarkan kelayakan dan kecukupan. Dimensi-dimensi tersebut mempunyai kedudukan dan fungsi yang sangat strategi untuk merancang dan mengembangkan usaha penyelenggaraan pendidikan yang berorientasi kualitas pada masa yang akan datang.

Menurut Muhammad Anwar, (2018:37) menyatakan bahwa kualitas adalah kualitas/mutu baik buruknya barang. Dari pengertian tersebut maka kualitas atau mutu dari sebuah pendidikan harus ditingkatkan baik itu sumber daya manusia, sumber daya material, mutu pembelajaran, kualitas lulusan dan sebagainya. Dari beberapa pengertian yang ada, pengertian kualitas pendidikan sebagai kemampuan lembaga pendidikan untuk menghasilkan proses, hasil, dan dampak belajar yang optimal.

Dari sisi guru, kualitas dapat dilihat dari seberapa optimal guru mampu memfasilitasi proses belajar siswa. Bahwa setiap guru atau tenaga pengajar memiliki tanggung jawab terhadap tingkat keberhasilan siswa belajar dan keberhasilan guru mengajar. Belajar hanya dapat terjadi apabila murid sendiri telah termotivasi untuk belajar guru harus secara bertahap dan berencana memperkenalkan manfaat belajar sebagai sebuah nilai kehidupan yang terpuji, sehingga murid belajar karena didasari oleh nilai yang lebih tinggi bagi kehidupan murid sendiri. Walaupun proses ini tidak sederhana, guru harus tetap berusaha menanamkan sikap positif dalam belajar, karena ini merupakan bagian yang sangat penting di dalam proses belajar untuk mampu belajar.

Sementara itu dari sudut kurikulum dan bahan belajar kualitas dapat dilihat dari seberapa relevan kurikulum dan bahan belajar mampu menyediakan aneka stimulus dan fasilitas belajar dari aspek iklim pembelajaran, kualitas dapat dilihat dari seberapa besar suasana belajar mendukung terciptanya kegiatan pembelajaran yang menarik, menantang, menyenangkan dan bermakna bagi pembentukan profesionalitas pendidikan.

Dari sisi media belajar kualitas dapat dilihat dari seberapa efektif media belajar digunakan oleh guru untuk meningkatkan intensitas belajar siswa. Dari sudut fasilitas belajar kualitas dapat dilihat dari seberapa kontributif terhadap terciptanya situasi belajar yang aman dan nyaman. Sedangkan dari aspek materi, kualitas dapat dilihat dari kesesuaiannya dengan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai siswa.

Oleh karena itu kualitas pembelajaran secara operasional dapat diartikan sebagai intensitas keterkaitan sistemik dan sinergis guru, mahasiswa, kurikulum dan bahan ajar, media, fasilitas, dan sistem pembelajaran dalam menghasilkan proses dan hasil belajar yang optimal sesuai tuntutan kurikuler.

Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kualitas dan kuantitas perolehan pembelajaran siswa. Diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Intelegensi Siswa

Hasil belajar siswa di sekolah tidak diragukan lagi bahwa tingkat kecerdasan siswa sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa. Tingkat kecerdasan merupakan wadah bagi kemungkinan tercapainya hasil belajar yang diharapkan. Jika tingkat kecerdasan rendah, maka hasil belajar yang dicapai akan rendah pula.

b. Sikap Siswa

Sikap adalah “pola tingkah laku yang tetap yang diperlihatkan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain dan lingkungannya”. Sikap

merupakan gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi dengan cara relatif tetap terhadap objek, baik secara positif maupun negatif. Sikap siswa yang positif terutama kepada guru dan mata pelajaran yang diterima merupakan tanda yang baik bagi proses belajar siswa. Sebaliknya, sikap negatif yang diiringi dengan kebencian terhadap guru dan mata pelajarannya menimbulkan kesulitan belajar siswa tersebut, sehingga prestasi belajar yang dicapai siswa akan kurang memuaskan.

c. Bakat Siswa

Sebagaimana halnya intelegensi, bakat juga merupakan wadah untuk mencapai hasil belajar tertentu. Secara umum pengertian bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Bakat juga diartikan sebagai kemampuan individu untuk melakukan tugas tertentu tanpa banyak bergantung pada upaya pendidikan dan latihan. Peserta didik yang kurang atau tidak berbakat untuk suatu kegiatan belajar tertentu akan mengalami kesulitan dalam belajar.

d. Minat Siswa

Pengertian minat adalah “kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa”. Siswa yang menaruh minat besar terhadap bidang studi tertentu akan memusatkan perhatiannya lebih banyak dari pada siswa lain, sehingga memungkinkan siswa tersebut

untuk belajar lebih giat dan pada akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan.

e. Motivasi Siswa

Martin Handoko (2015:85) mengemukakan arti tentang motivasi sebagai “segala perbuatan manusia entah itu disadari ataupun tidak disadari, baik timbul dari kekuatan luar maupun kekuatan dalam, pada dasarnya mempunyai tujuan yang satu, yaitu mencari hal yang menyenangkan dan menghindari hal yang menyakitkan”.

Motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar. Adapun motivasi ekstrinsik adalah hal keadaan yang datang dari luar individu siswa yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar. Motivasi yang dipandang lebih esensial adalah motivasi intrinsik karena lebih murni dan tidak bergantung pada dorongan atau pengaruh orang lain.

Selain faktor psikologi faktor lain yang mempengaruhi kualitas dan kuantitas pembelajaran siswa adalah faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi/keadaan lingkungan disekitar siswa. Adapun faktor eksteren yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah lingkungan sosial siswa yang dapat mempengaruhi semangat belajar siswa. di sekolah adalah para guru, staf administrasi dan teman-teman sekelasnya sedangkan masyarakat, tetangga dan teman-teman sepermainan disekitar perkampungan siswa juga termasuk lingkungan sosial bagi siswa. Namun lingkungan sosial yang lebih banyak

mempengaruhi kegiatan belajar siswa ialah orangtua dan keluarga siswa itu sendiri. “Sifat-sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga dan letak rumah, semuanya dapat memberi dampak baik dan buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai siswa”.

## **6. Indikator Kuwalitas Hasil Belajar Siswa**

Adapun aspek dan idikator kualitas belajar yang harus dicapai oleh siswa adalah sebagai berikut:

- a. Prestasi siswa meningkat.
- b. Siswa mampu bekerja sama.
- c. Adanya pembelajaran yang menyenangkan.
- d. Mampu berinteraksi dengan mata pelajaran yang lain.
- e. Mampu mengkonstektualkan hasil pembelajaran
- f. Pembelajaran yang efektif di kelas dan lebih memberdayakan potensi siswa.
- g. Pencapaian tujuan dan target kurikulum.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Hasil penelitian orang lain yang relevan dijadikan titik tolak penelitian kita. Berikut ini merupakan beberapa penelitian terdahulu yang oleh penulis jadikan penelitian yang relevan. Terdapat dua penelitian terdahulu dengan judul dan variabel yang berbeda-beda. Kedua penelitian tersebut dilakukan ditempat penelitian yang berbeda dan dengan jumlah populasi serta sampel yang berbeda-beda pula, yaitu:

1. Penelitian berjudul “Pengaruh kualitas pembelajara dan fasilitas belajar di sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas XI TGB SMK Negri 2klaten pada mata pelajaran MDPL (menggambar dengan perangkat lunak) Tahun Ajaran 2014/2015” di tulis oleh Wiwin Aryuni Tahun 2015, memiliki kaitan dengan penelitian penulis. Terdapat persamaan variabel yang diangkat Yaitu kualitas belajar (X3). Perbedaannya terletak di variabel (X1) peran guru dan variabel (Y) hasil belajar. Dan pengambilan sampel yang sama, hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 2 instrumen yang tidak valid antara pengaruh kualitas pembelajara dan fasilitas belajar di sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas XI TGB SMK Negri 2 klaten pada mata pelajaran MDPL (menggambar dengan perangkat lunak) Tahun Ajaran 2014/2015. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . Sehingga dari 54 instrumen hanya 52 instrumen yang dapat di lanjutkan.
2. Penelitian yang berjudul “Pengaruh kedisiplinan siswa dan persepsi siswa tentang kualitas mengajar guru terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS MAN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2011/2012” di tulis oleh Arga Lacopa Arisana pada tahun 2012, memiliki kaitan dengan penelitian penulis. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis terletak pada variabel bebas yaitu kedisiplinan dan persepsi siswa tentang kualitas mengajar guru, selain itu penelitian ini memiliki skala pengukuran yang berbeda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa dan persepsi siswa tentang kualitas mengajar guru secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi siswa

kelas XI IPS MAN Yogyakarta II tahun ajaran 2011/2012 yang di tunjukkan dengan nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu:  $27,702 > 3,089$  dan  $p\text{-value} = 0,00 < 0,05$  dengan koefisien determinasi sebesar 0,366.

### **C. Kerangka Konseptual**

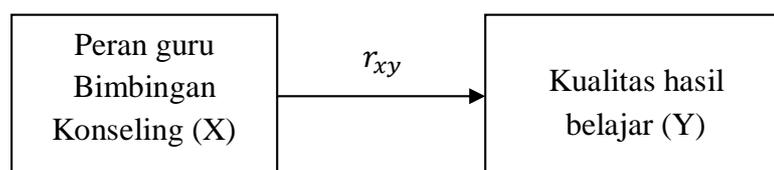
Pendidikan pada hakekatnya usaha orang dewasa secara sadar untuk membimbing dan mengembangkan kepribadian serta kemampuan dasar anak didik baik dalam bentuk pendidikan formal dan non formal. Dalam pendidikan usaha untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa perlu dilakukan dengan tujuan untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan lebih berkualitas. Tentunya tidak lepas dari peran guru, terlebih guru bimbingan konseling yang berperan penting dalam peningkatan kualitas dan hasil belajar siswa agar lebih baik, peran guru bimbingan tersebut adalah:

1. Memasyarakatkan pelayanan bimbingan dan konseling.
2. Merencanakan program bimbingan dan konseling (terutama program-program satuan layanan dan satuan kegiatan pendukung. Dan untuk satuan-satuan waktu tertentu, program-program tersebut di kemas dalam program mingguan, bulanan, semesteran dan tahunan.
3. Melaksanakan segenap program satuan layanan bimbingan dan konseling.
4. Melaksanakan segenap program kegiatan pendukung bimbingan dan konseling.
5. Menilai proses dan hasil pelaksanaan satuan layanan dan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling.

6. Menganalisis hasil penilaian layanan dan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling.
7. Melaksanakan tindak lanjut berdasarkan hasil penilaian layanan dan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling.
8. Mengadministrasikan kegiatan satuan layanan dan kegiatan pendukung bimbingan yang dilaksanakannya.
9. Mempertanggung jawabkan tugas dan kegiatannya dalam pelayanan bimbingan dan konseling secara menyeluruh kepada coordinator bimbingan dan konseling serta kepala sekolah.

Sedangkan Konsep peningkatan kualitas pendidikan merupakan salah satu unsur dari paradigma baru penelolan pendidikan di Indonesia. Paradigma tersebut mengadung atribut pokok yaitu relevan dengan kebutuhan masyarakat pengguna lulusan, suasana akademik yang kondusif dalam penyelenggaraan program studi, serta efisiensi program secara selektif berdasarkan kelayakan dan kecukupan. Dimensi-dimensi tersebut mempunyai kedudukan dan fungsi yang sangat strategi untuk merancang dan mengembangkan usaha penyelenggaraan pendidikan yang berorientasi kualitas pada masa yang akan datang.

Berdasarkan uraian pemikiran diatas, maka diduga adanya hubungan antara peran guru bimbingan dan konseling (X) terhadap kualitas hasil belajar siswa (Y) dapat digambarkan sebagai berikut:



#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah di nyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Jadi, hipotesis dapat juga dikatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, blum jawaban yang empirik dengan data, berdasarkan kerangka konseptual di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah ada hubungan yang signifikan antara peranan guru Bimbingan dan Konseling dengan kualitas hasil belajar siswa kelas XI di SMK T.Amir Hamzah Indrapura Tahun Ajaran 2018/2019.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian di laksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) T.Amir Hamzah Indrapura, berkedudukan di Jalan Syarifuddin, Tanjung Kubah Indrapura, Kab.Batu Bara, Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Mei 2019.

**Tabel 3.1.**

**Waktu pelaksanaan penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Bulan / Minggu																			
		Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penulisan proposal	■																			
2.	Bimbingan Penulisan Proposal		■																		
3.	Acc Proposal			■																	
4.	Seminar Proposal				■																
5.	Perbaikan Proposal					■															
6.	Permohonan surat Izin Penelitian					■	■														
7.	Menyebarkan Angket							■	■												
8.	Pengumpulan Data									■	■										
9.	Pengelolaan Data											■	■								
10.	Penulisan Hasil													■	■						
11.	Bimbingan Penulisan Skripsi															■	■	■	■		
12.	Acc Skripsi																			■	
13.	Sidang Meja Hijau																				■

##### B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di lakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu jenis penelitian ditujukan untuk mengetahui hubungan satu variabel dengan variabel-variabel lainnya. Hubungan antara satu dengan beberapa

variabel lainnya dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikansi) secara statistik, untuk mengetahui pengaruh peran guru bimbingan konseling terhadap peningkatan kualitas hasil belajar siswa kelas XI SMK T.Amir Hamzah Indrapura Tahun Ajaran 2018/2019.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas XI SMK T.Amir Hamzah Tahun Ajaran 2018/2019. Yaitu diambil dari populasi dari kelas yang diunjuk dan ditentukan oleh pihak sekolah di anggap sebagai kelas yang siswanya kurang memiliki kualitas hasil belajar yang cukup baik. Populasi yang ada atau jumlah siswa kelas XI yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

#### **Subjek penelitian**

<b>No</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa Kelas XI</b>
1	XI 1	30
2	XI 2	30
3	XI 3	30
4	XI 4	30
5	XI 5	30
<b>Jumlah Siswa</b>		150

#### D. Objek Penelitian

Dan setelah mengetahui kesahihan angket, diajukan lagi pencarian objek penelitian dengan menyebarkan angket yang sudah divalidasi di kelas XI dan sebanyak siswa yang ditentukan secara *purposive* (sampel bertujuan) yaitu siswa yang kurang memiliki kualitas dan hasil belajar yang diperoleh melalui penghitungan instrumen dan data angket yang memiliki skor paling rendah dan dari data guru bimbingan dan konseling di sekolah, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Objek Penelitian**

No	Kelas	Jumlah Objek
1	XI 1	6
2	XI 2	6
3	XI 3	6
4	XI 4	6
5	XI 5	6
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>

#### E. Desain Penelitian

Desain yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan desain *pre-test* dan *post-tet* group desain yang polanya sebagai berikut:

O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
----------------	---	----------------

Di dalam desain ini observasi dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen.

O<sub>1</sub> = Observasi dilakukan sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*).

O<sub>2</sub> = Observasi dilakukan setelah diberikan perlakuan (*pos-test*)

#### **F. Langkah-langkah Penelitian**

Pelaku dalam penelitian ini adalah peneliti. Kegiatan yang akan peneliti lakukan adalah:

1. Melakukan *pre-test* dengan cara membagikan angket kualitas dan hasil belajar siswa di sekolah.
2. Memeriksa angket.
3. Melakukan pembangian angket dalam satu kali pertemuan yang berkaitan dengan kualitas dan hasil belajar siswa.

#### **G. Definisi Variabel Penelitian**

Setelah mengidentifikasi variabel penelitian, maka dirumuskan defenisi operasional variabel penelitian sebagai berikut:

1. Peran guru bimbingan dan konseling sebagai pelaksana utama, tenaga inti dan ahli, guru bimbingan bertugas sebagai:
  - a. Memasyarakatkan pelayanan Bimbingan dan Konseling.
  - b. Merencanakan program Bimbingan dan Konseling (terutama program-program satuan layanan dan satuan kegiatan pendukung. Dan untuk satuan-satuan waktu tertentu, program-program tersebut dikemas dalam program mingguan, bulanan, semesteran dan tahunan.

- c. Melaksanakan segenap program satuan layanan Bimbingan dan Konseling.
  - d. Melaksanakan segenap program kegiatan pendukung Bimbingan dan Konseling.
  - e. Menilai proses dan hasil pelaksanaan satuan layanan dan kegiatan pendukung Bimbingan dan Konseling.
  - f. Menganalisis hasil penilaian layanan dan kegiatan pendukung Bimbingan dan Konseling.
  - g. Melaksanakan tindak lanjut berdasarkan hasil penilaian layanan dan kegiatan pendukung Bimbingan dan Konseling.
  - h. Mengadministrasikan kegiatan satuan layanan dan kegiatan pendukung bimbingan yang dilaksanakannya.
  - i. Mempertanggung jawabkan tugas dan kegiatannya dalam pelayanan Bimbingan dan Konseling secara menyeluruh kepada koordinator Bimbingan dan Konseling serta kepala sekolah.
2. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan salah satu unsur dari paradigma baru pengelolaan pendidikan di Indonesia. Paradigma tersebut mengadung atribut pokok yaitu relevan dengan kebutuhan masyarakat pengguna lulusan, suasana akademik yang kondusif dalam penyelenggaraan program studi, serta efisiensi program secara selektif berdasarkan kelayakan dan kecukupan. Dimensi-dimensi tersebut mempunyai kedudukan dan fungsi yang sangat strategi untuk merancang dan mengembangkan usaha

penyelenggaraan pendidikan yang berorientasi kualitas pada masa yang akan datang.

## H. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui angket yang dibagikan kepada siswa. Menurut Arikunto (2003:135) “Angket adalah kumpulan dari pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang (yang dalam hal ini disebut responden) angket digunakan karena dapat menghimpun data atau informasi yang dibutuhkan dengan waktu yang relatif singkat”. Angket peran guru bimbingan konseling terhadap peningkatan kualitas dan hasil belajar siswa yang dibuat dengan mengajukan pilihan jawaban bagi siswa. Dalam memberikan jawaban siswa hanya memberikan tanda ceklis (√) pada kolom atau tempat yang sudah disediakan. Untuk menilai jawaban siswa digunakan bentuk tertutup dengan model skala sikap dari likert sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Pemberian Skor Angket Berdasarkan Skala Likert**

<i>Favourable (mendukung)</i>		<i>Unfavourable (tidak mendukung)</i>	
Pilihan	Skor	Pilihan	Skor
Sangat setuju	4	Sangat setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak setuju	2	Tidak setuju	3
Sangat tidak setuju	1	Sangat tidak setuju	4

**Tabel 3.5**  
**Kisi-kisi Angket Peran Guru Bimbingan Konseling terhadap peningkatan kualitas hasil belajar siswa**

Variabel	Indikator	Deskriptor	Positif (+)	Negatif (-)	Jlh
Peran guru	1. Menguasai	- Dapat mengembangkan	1, 12,	14,	10

bimbingan dan konseling	konsep dan praxis penilaian, untuk memahami kondisi, kebutuhan, dan masalah siswa.	instrument nontes (pedoman wawancara, angket, atau format lainnya) - Dapat mengaplikasikan instrument nontes	13,24	31, 32, 33, 37,40	
	2. Menguasai kerangka teoritik dan praktis bimbingan konseling	- Dapat mengaplikasikan hakikat pelayanan bimbingan dan konseling - Dapat menentukan arah profesi bimbingan dan konseling	8	9, 39	3
	3. Merancang program bimbingan dan konseling	- Dapat menganalisis kebutuhan peserta didik - Dapat menyusun program pelayanan bimbingan dan konseling	3, 29, 38	7, 30	5
	4. Mengimplementasikan program bimbingan dan konseling yang komprehensif	- Dapat melaksanakan program pelayanan bimbingan dan konseling - Dapat melaksanakan pendekatan	6, 19, 22, 36	5	5
	5. Menilai proses dan hasil kegiatan bimbingan dan konseling	- Dapat melakukan evaluasi proses dan hasil program pelayanan bimbingan dan konseling - Dapat melakukan penyesuaian kebutuhan peserta didik	10, 11, 15, 17	16	5
	6. Memiliki kesadaran dan komitmen terhadap etika profesional	- Dapat menyelenggarakan pelayanan bimbingan dan konseling sesuai dengan kewenangan dan kode etik profesional - Dapat menghargai identitas profesional dan pengembangan profesi	25, 34	2, 4, 18, 23, 26, 27,28	8
	7. Menguasai	- Dapat mendeskripsikan	35	20, 21	3

	konsep dan praxis penelitian dalam bimbingan dan konseling	jenis dan metode penelitian dalam bimbingan dan konseling - Mampu merancang penelitian dalam bimbingan dan konseling			
Kualitas hasil belajar	1. Prestasi siswa meningkat	- Prestasi siswa yang dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan dalam pembelajaran - Mengedepankan aspek kognitif (pengetahuan), aspek afektif (rasa) dan psikomotorik (tingkah laku)	12, 13, 14		3
	1. Siswa mampu bekerjasama	- Suatu kerjasama antara siswa ataupun siswa dengan guru - Suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan	1, 8, 30, 31,	7,	5
	2. Adanya pembelajaran yang menyenangkan	- Menggunakan metode yang bervariasi dan pembentukan suasana kelas yang menarik - Pembelajaran yang menyenangkan membantu siswa dalam menyerap dan memahami pelajaran	11, 28, 39,	27, 29,	5
	3. Mampu berinteraksi dengan mata pelajaran yang lain	- Pembelajaran tidak hanya focus kepada satu mata pelajaran tertentu - Pembelajaran yang saling berhubungan satu sama lain			
	4. Mampu mengkontekstualkan hasil pembelajaran	- Pembelajaran yang lebih bermakna apabila anak mengalami sendiri apa yang dipelajarinya bukan mengetahuinya - Membiasakan dan melatih siswa dalam	2, 5, 26,		3

	bersosial, bekerja sama dan memecahkan masalah			
5. Pembelajaran yang efektif di kelas dan lebih memberdayakan potensi siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kualitas pembelajaran harus di tingkatkan untuk meningkatkan kualitas hasil pendidikan</li> <li>- Strategi atau pendekatan pembelajaran yang efektif di kelas dan lebih memberdayakan potensi siswa</li> </ul>	3,4, 10, 15, 17, 29, 21, 32, 38	6, 16, 24, 35, 36,	14
6. Pencapaian tujuan dan target kurikulum	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tujuan minimal maupun maksimal yang harus di capai tergantung pada kemampuan pihak sekolah yang terdiri dari guru dan unsure-unsur lain yang melaksanakannya</li> <li>- Tujuan dan strategi kurikulum</li> </ul>	20, 22, 23,	9, 18, 25, 34, 37, 40	9
<b>JUMLAH</b>				80

Setelah angket di sebarakan kepada siswa yang dijadikan subjek penelitian, terlebih dahulu di uji validitas dan reliabilitasnya oleh siswa yang tidak termasuk subjek penelitian.

### 1. Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan ayau kesahihan suatu alat ukur. Validitas tes yang digunakan adalah validitas empiris sedangkan teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas ini adalah teknik kolerasi product moment:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X^2)\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = koefisien validitas angket  
 $N$  = jumlah responden  
 $X$  = variabel bebas  
 $Y$  = variabel terikat

Langkah-langkah yang ditempuh dalam menggunakan rumus di atas adalah:

- 1) Membuat tabulasi skor angket dalam tabel
- 2) Menghitung  $\Sigma X$ ,  $\Sigma Y$ ,  $\Sigma X^2$ ,  $\Sigma Y^2$ ,  $(\Sigma X^2)$ ,  $(\Sigma Y^2)$ , dan  $\Sigma XY$ .

Menghitung dengan rumus  $r_{XY}$  hasil perhitungan dengan taraf signifikansi 95% jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir angket dikatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas Angket

Reliabilitas angket berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu item soal dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika item tersebut dapat memberikan hasil yang tepat. Rumus yang digunakan dalam menentukan reliabilitas angket adalah dengan rumus Alpha:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum s_b^2}{s_1^2} \right]$$

Keterangan:

- $r_{11}$  = reliabilitas instrumen  
 $n$  = banyaknya butir pertanyaan atau butir soal  
 $\sum s_b^2$  = jumlah varians butir  
 $s_1^2$  = Varians total

Selanjutnya dengan membandingkan  $r_{11}$  hasil perhitungan dengan  $r_{tabel}$ .

Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa butir angket tersebut memenuhi reliabilitas.

## I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang dilakukan untuk mengolah data penelitian dalam mencapai tujuan penelitian. Menurut Sudijono (2008:274), “Teknik analisis data berkenaan dengan pengolahan data penelitian. Dalam hal ini suatu pekerjaan menyusun dan mengorganisasi data, membuat tabel-tabel data menurut masa-masanya, seperti : tabel distribusi frekuensi, tabel kontingensi. Bila diperlukan membuat diagram/grafik, seperti histogram, poligon, dan grafik”. Dengan demikian, teknik analisis data, adalah cara-cara yang dilakukan dalam penelitian untuk mengolah data dari sumber data.

Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan uji beda rata-rata melalui uji t yaitu untuk melihat apakah ada peningkatan kualitas hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan pembagian angket. Rumus uji t tersebut antara lain:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

$$\text{Dengan } Md = \sum x^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

- Md = mean dari perbedaan pretes dan postes
- D = Deviasi masing-masing subjek (d-Md)
- $\sum x^2 d$  = jumlah kuadrat deviasi
- N = subjek pada sampel
- db = ditentukan dengan N-1

$H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan akan ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Untuk menguji peran guru bimbingan konseling terhadap peningkatan kualitas hasil belajar siswa maka harga tersebut dikonsultasikan ke tabel nilai distribusi t dengan kriteria  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $db = N-1$ , maka pengaruh tersebut dinyatakan signifikan.

#### **J. Persiapan Penelitian**

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu melaksanakan persiapan yang berkaitan langsung dengan administrasi penelitian, yaitu:

1. Memperoleh izin penelitian dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMSU yang telah disetujui oleh Pembantu Dekan I FKIP UMSU, yang kemudian diajukan kepada pihak SMK T.Amir Hamzah Indrapura.
2. Memperoleh izin penelitian dari Kepala Sekolah.
3. Mempersiapkan secara lengkap alat ukur penelitian berupa angket tentang peran guru bimbingan konseling terhadap peningkatan kualitas hasil belajar siswa.
4. Menentukan waktu pelaksanaan penelitian.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Sekolah**

##### **1. Identitas Sekolah**

Nama Sekolah	: SMK T.Amir Hamzah Indrapura
Alamat Sekolah	: Jln. Syarifuddin, No.39 Tanjung Kubah Indrapura
Kelurahan	: Tanjung Kubah
Kecamatan	: Air Putih
Kota	: Indrapura
NPSN	: 10204069
Tahun Berdiri	: 1997
Jenjang Akreditasi	: A
Kepala Sekolah	: M. Yakup
Jumlah Guru	: 49
Jumlah Siswa	: 1306

##### **2. Visi dan Misi Sekolah**

###### **a. Visi SMK T. Amir Hamzah**

Lahirnya sumber daya yang berkualitas, berakhlak tinggi, kreatif dan mandiri, serta mampu menciptakan unit produksi yang berkualitas.

b. Misi SMK T.Amir Hamzah

- 1) Menanamkan rasa taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan disiplin yang tinggi.
- 2) Mempersiapkan tenaga kerja yang berkualitas, profesional dan mempunyai keunggulan untuk menghadapi persaingan ketat di era Agribisnis, Industri, Informasi dan Bisnis.
- 3) Mempersiapkan infrastruktur yang memadai dan mendukung kompetensi.
- 4) Menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.
- 5) Menjalin mitra kerja dengan institusi pasangan yang berstandar nasional dalam pelaksanaan magang, pengujian dan sertifikasi.

## B. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan verifikasi terhadap data penelitian, seluruh data yang diperoleh dari hasil pengadministrasian terhadap siswa layak diolah yaitu sebanyak 30 data.

Berikut dikemukakan deskripsi data hasil penelitian.

### 1. Peran Guru Bimbingan Konseling

Deskripsi mengenai peran guru Bimbingan Konseling dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

**Tabel 4.1**  
**Deskripsi Peran Guru Bimbingan Konseling**  
**(N=30)**

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation

item_1	31	3	94	6,06	16,324
item_2	31	1	76	4,90	13,240
item_3	31	3	106	6,84	18,410
item_4	31	2	86	5,55	14,935
item_5	31	1	71	4,58	12,382
item_6	31	1	99	6,39	17,202
item_7	31	1	46	2,97	8,010
item_8	31	3	96	6,19	16,672
item_9	31	1	52	3,35	9,054
item_10	31	3	104	6,71	18,063
item_11	31	3	106	6,84	18,410
item_12	31	3	102	6,58	17,716
item_13	31	3	108	6,97	18,757
item_14	31	2	92	5,94	15,981
item_15	31	3	99	6,39	17,194
item_16	31	1	52	3,35	9,061
item_17	31	3	94	6,06	16,324
item_18	31	2	94	6,06	16,328
item_19	31	3	100	6,45	17,368
item_20	31	2	96	6,19	16,676
item_21	31	1	78	5,03	13,566
item_22	31	2	92	5,94	15,983
item_23	31	2	92	5,94	15,983
item_24	31	1	102	6,58	17,727

item_25	31	3	106	6,84	18,410
item_26	31	2	88	5,68	15,285
item_27	31	1	56	3,61	9,749
item_28	31	1	56	3,61	9,749
item_29	31	2	96	6,19	16,676
item_30	31	1	90	5,81	15,636
item_31	31	1	93	6,00	16,160
item_32	31	1	88	5,68	15,289
item_33	31	2	86	5,55	14,935
item_34	31	3	110	7,10	19,104
item_35	31	3	102	6,58	17,716
item_36	31	2,00	88,00	5,6774	15,28918
item_37	31	2,00	92,00	5,9355	15,97902
item_38	31	3,00	106,00	6,8387	18,41032
item_39	31	1,00	84,00	5,4194	14,59400
item_40	31	1,00	90,00	5,8065	15,65124
Total	30	108,00	137,00	118,9333	7,14835
Valid N (listwise)	30				

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui bahwa secara keseluruhan skor N adalah sebesar 30, skor maximum 137,00, skor minimum 108,00, skor mean 118,933, dan standar deviasi sebesar 7,148. Dengan demikian skor capaian responden untuk variabel peran guru Bimbingan Konseling berada pada

kategori sedang. Kemudian dapat juga diketahui bahwa skor responden pada masing-masing indikator berada pada kategori sedang.

## 2. Kualitas Hasil Belajar Siswa

Deskripsi mengenai kualitas hasil belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 6 berikut:

**Tabel 4.2**  
**Deskripsi Kualitas Hasil Belajar Siswa**  
**(N=30)**

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
item_1	31	3	104	6,71	18,063
item_2	31	3	98	6,32	17,020
item_3	31	2	100	6,45	17,372
item_4	31	3	106	6,84	18,410
item_5	31	3	106	6,84	18,410
item_6	31	2	98	6,32	17,024
item_7	31	3	102	6,58	17,716
item_8	31	2	90	5,81	15,634
item_9	31	1	72	4,65	12,515
item_10	31	2	100	6,45	17,372
item_11	31	3	104	6,71	18,063
item_12	31	3	98	6,32	17,020
item_13	31	3	96	6,19	16,672
item_14	31	3	110	7,10	19,104

item_15	31	3	98	6,32	17,020
item_16	31	3	102	6,58	17,716
item_17	31	3	106	6,84	18,410
item_18	31	1	78	5,03	13,561
item_19	31	3	108	6,97	18,757
item_20	31	3	110	7,10	19,104
item_21	31	3	108	6,97	18,757
item_22	31	2	106	6,84	18,414
item_23	31	3	104	6,71	18,063
item_24	31	3	98	6,32	17,020
item_25	31	3	98	6,32	17,020
item_26	31	3	98	6,32	17,020
item_27	31	2	96	6,19	16,676
item_28	31	3	108	6,97	18,757
item_29	31	3	100	6,45	17,368
item_30	31	3	112	7,23	19,450
item_31	31	3	102	6,58	17,716
item_32	31	2	104	6,71	18,067
item_33	31	1	90	5,81	15,647
item_34	31	1	92	5,94	15,992
item_35	31	1	98	6,32	17,032
item_36	31	2,00	84,00	5,4194	14,59857
item_37	31	3,00	104,00	6,7097	18,06321
item_38	31	3,00	112,00	7,2258	19,45030

item_39	31	3,00	110,00	7,0968	19,10385
item_40	31	2,00	96,00	6,1935	16,68017
Total	30	117,00	154,00	133,5333	11,74362
Valid N (listwise)	30				

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa secara keseluruhan skor N adalah sebesar 30, skor maximum 154,00, skor minimum 117,00, skor mean 133,533, dan standar deviasi sebesar 11,74. Dengan demikian, dapat dikemukakan bahwa secara keseluruhan kualitas hasil belajar siswa berada pada kategori sedang.

### C. Pengujian Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis dilakukan terhadap data penelitian sebagai dasar pertimbangan untuk memilih dan menetapkan jenis teknik analisa data yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis pada penelitian ini direncanakan akan dilakukan dengan rumus statistik parametrik, yakni teknik analisa data *Pearson Correlation*. Oleh karena itu, uji persyaratan analisis yang dilakukan pada data penelitian ini meliputi uji normalitas data dan uji linieritas data.

#### 1. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data menggunakan tehnik analisis *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan probabilitas  $N = 30$ . Hipotesis yang diajukan untuk uji normalitas data sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Analisis Uji Normalitas Data**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal	Mean	0E-7
Parameters <sup>a</sup>	Std.	
,b	Deviation	5,16905419
Most	Absolute	,145
Extreme	Positive	,145
Differences	Negative	-,119
Kolmogorov-Smirnov Z		,792
Asymp. Sig. (2-tailed)		,557

Berdasarkan pengolahan data dengan *Lilliefors Test* diperoleh angka Mean = 0E-7, Std. Deviation = 5,16, Absolute = 145, Positive = 145, Negative = 119, kolmogorov-Smirnov Z = 792, Sig (2-tailed) = 557 yang artinya distribusi frekuensi data yang kita uji adalah normal (*pengolahan data terlampir*).

## 2. Uji Linieritas Data

Uji linieritas dilakukan untuk melihat apakah data variabel peran guru Bimbingan Konseling(X) cenderung membentuk garis linier terhadap variabel kualitas hasil belajar siswa (Y). Hipotesis yang dikemukakan untuk uji linieritas data adalah sebaran data variabel bebas (X) membentuk garis linier terhadap variabel terikat (Y).

Adapun dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika angka probabilitas ( $\text{sig} < 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima, artinya sebaran data variabel bebas (X) membentuk garis linier terhadap variabel terikat (Y).
- b. Jika angka probabilitas ( $\text{sig} > 0,005$ ) maka  $H_1$  diterima, artinya sebaran data variabel bebas (X) tidak membentuk garis linier terhadap variabel terikat (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan uji linieritas variabel persepsi tentang peran guru Bimbingan Konseling (X) terhadap variabel kualitas hasil belajar siswa (Y), diperoleh angka probabilitas sebesar 0.820. Angka  $0.820 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data variabel bebas (X) membentuk garis linier terhadap variabel terikat (Y) diterima. Dengan demikian persyaratan kedua untuk melakukan uji hipotesis dengan menggunakan teknik analisa data *Pearson Correlation* telah terpenuhi.

#### **D. Pengujian Hipotesis Penelitian**

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik analisa data *Pearson Correlation*. Uji hipotesis dilakukan setelah persyaratan analisis data terpenuhi. Hasil pengujian analisis terhadap data menunjukkan bahwa distribusi frekuensi data yang kita uji adalah normal dan linier. Adapun hipotesis yang dikemukakan pada penelitian ini yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi tentang peran guru Bimbingan Konseling (X) dan kualitas hasil belajar siswa (Y).

Perhitungan koefisien korelasi dengan teknik analisa data *Pearson Correlation* dilakukan dengan memanfaatkan program SPSS 22.00. Hasil perhitungan koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel 7 berikut.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Analisis Korelasi Variabel X dengan Y**

	Peran	Kualitas
Peran	Pearson Correlation	,481**
	Sig. (2-tailed)	,007
	N	30
Kualitas	Pearson Correlation	,481**
	Sig. (2-tailed)	,007
	N	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa koefisien korelasi antara peran guru abimbingan Konseling dan kualitas hasil belajar siswa sebesar 0,481 ( $r_{xy} = 0,481$ ) dengan tingkat kepercayaan 99%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara peran guru Bimbingan Konseling dan kualitas hasil belajar siswa.

#### **E. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil perhitungan analisis data statistik dan pengujian hipotesis yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 20, menunjukkan bahwa:

1. Dalam peran guru Bimbingan Konseling berdasarkan hasil analisis data dapat dilihat bahwa secara keseluruhan tingkat standar deviation sebesar 7,148 dan masing-masing indikator yang dikemukakan dalam penelitian ini juga berada pada tingkat capaian sedang.
2. Dalam kualitas hasil belajar siswa berdasarkan hasil analisis data dapat dilihat bahwa secara keseluruhan standar deviation sebesar 11,74. Dan masing-masing indikator yang dikemukakan dalam penelitian ini berada pada tingkat capaian lumayan tinggi.
3. Berdasarkan pengolahan data dengan *Lilliefors Test* diperoleh angka Mean = 0E-7, Std. Deviation = 5,16, Absolute = 145, Positive = 145, Negative = 119, kolmogorov-Smirnov Z = 792, Sig (2-tailed) = 557 yang artinya distribusi frekuensi data yang kita uji adalah normal (*pengolahan data terlampir*).
4. Berdasarkan perhitungan uji linieritas variabel persepsi tentang peran guru Bimbingan Konseling (X) terhadap variabel kualitas hasil belajar siswa (Y), diperoleh angka probabilitas sebesar 0.820. Angka  $0.820 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data variabel bebas (X) membentuk garis linier terhadap variabel terikat (Y) diterima.
5. Koefisien korelasi antara peran guru Bimbingan Konseling dan kualitas hasil belajar siswa sebesar 0,481 ( $r_{xy} = 0,481$ ) dengan tingkat kepercayaan 99%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara peran guru Bimbingan Konseling dan kualitas hasil belajar siswa.

## **F. Keterbatasan Penelitian**

Pada prinsipnya, penelitian ini telah dilaksanakan secara optimal dengan mengacu pada metode dan prosedur ilmiah yang benar. Namun, kesempurnaan hasil yang diperoleh merupakan hal yang tidak mudah untuk diwujudkan. Peneliti

menyadari bahwa penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan dan kelemahan yang tidak dapat dihindari. Beberapa keterbatasan penelitian yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Sampel yang dilibatkan dalam penelitian terbatas pada satu sekolah, yakni SMK T.Amir hamzah indrapura dan belum mencakup keseluruhan SMK di indrapura. Oleh karena itu, perlu dikaji lebih lanjut pada sampel yang lebih luas dan memiliki kemungkinan mengalami masalah-masalah sama dengan penelitian ini.
2. Penelitian baru membahas sedikit variabel penting dalam peran guru Bimbingan Konseling, sehingga perlu kiranya dikembangkan penelitian pada variabel-variabel lain berkenaan dengan peran guru Bimbingan Konseling.
3. Pembahasan dalam penelitian telah diupayakan secara optimal, namun dirasa belum terlalu meluas dan lengkap.

Dengan keterbatasan-keterbatasan tersebut, peneliti berharap adanya masukan yang bersifat membangun dari para pembaca yang budiman. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar dalam penelitian lanjutan dengan kajian teori yang lebih baik, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan rujukan pelaksanaan pelayanan Bimbingan dan Konseling secara umum, khususnya bagi peningkatan peran guru Bimbingan Konseling dalam meningkatkan kualitas hasil belajar siswanya lebih baik lagi.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum persepsi siswa SMK T.Amir Hamzah Indrapura tentang peran guru Bimbingan Konseling tergolong pada kategori sedang. Berdasarkan hasil analisis data dapat dilihat bahwa secara keseluruhan tingkat standar deviation sebesar 7,148 dan masing-masing indikator yang dikemukakan dalam penelitian ini juga berada pada tingkat capaian sedang.
2. Secara umum kualitas hasil belajar siswa SMK T.Amir Hamzah Indrapura tergolong pada kategori sedang. Berdasarkan hasil analisis data dapat dilihat bahwa secara keseluruhan standar deviation sebesar 11,74. Dan masing-masing indikator yang dikemukakan dalam penelitian ini berada pada tingkat capaian lumayan tinggi.
3. Terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara peran guru Bimbingan Konseling dan kualitas hasil belajar siswa SMK T.Amir Hamzah Indrapura, dengan koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar 0.481. Hal ini berarti semakin baik peran guru Bimbingan Konseling maka semakin tinggi kualitas hasil belajar yang dicapai oleh siswa, sebaliknya semakin tidak baik peran guru Bimbingan Konseling maka semakin rendah kualitas hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian, kesimpulan penelitian dan implikasi penelitian yang telah diuraikan, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Konselor disarankan secara aktif mengikuti berbagai seminar dan pertemuan ilmiah yang membahas upaya peningkatan dan pengembangan kepribadian Konselor efektif guna meningkatkan motivasi siswa mengikuti konseling perorangan. Konselor juga disarankan menyusun dan melaksanakan program pelayanan Bimbingan dan Konseling, khususnya tentang layanan layanan informasi dan layanan bimbingan dan kelompok mengenai materi yang berkaitan dengan konseling perorangan.
2. Disarankan kepada Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara untuk menyusun program-program pembelajaran yang memberikan pengetahuan, pembentukan, pengembangan dan pelatihan mengenai peran Konselor profesional kepada mahasiswa calon Konselor.
3. Disarankan kepada Kepala Sekolah dan Musyawarah Guru Pembimbing untuk menyusun dan menyelenggarakan program-program yang membahas tentang upaya pembentukan dan peningkatan peran Guru Bimbingan Konseling dan lebih meningkatkan kualitas hasil belajar siswa
4. Peneliti selanjutnya; dapat dijadikan sebagai dasar penelitian lanjutan dengan memperluas variabel dan subjek penelitian serta penelitian

pengembangan tentang model peran guru Bimbingan Konseling, model peningkatan kualitas hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto, 2018. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta:Prenadamedia Group.
- Deliati. 2018. *Bidang Praktek Bimbingan Belajar*. Semarang: RASAIL Media Group.
- Kamal Luddin, 2011.“Bimbingan dan Konseling di Sekolah”. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan VOL. 17 NO. 4*.
- Lizuardi, 2016. “Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di SMP Negeri 8 Banda Aceh”. *Skripsi Peran Guru Bimbingan dan konseling, 2016;27(41)*.
- Muhammad Anwar, 2018. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Kencana.
- Nana Syaodih Sukmadinata, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Robert L. Gibson, Marianne H. Mitchell , 2011. *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta:Pustaka Belajar.
- Wiwin Aryuni, 2015. “Pengaruh Kualitas pembelajaran dan Fasilitas Belajar di Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa ”. *Jurnal Pendidikan VOL.44 NO. 2*.
- W.S. Winkel, 2003. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Widiyanto, Mikha Agus, 2013. *Statistika Terapan*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

## **LAMPIRAN-LAMPILAN**

## A. Instrumen Angket

### PETUNJUK UMUM PENGISIAN INSTRUMEN

#### A. Pendahuluan

Instrumen ini terdiri atas dua bagian, yakni: **Bagian 1** (angket peran guru Bimbingan Konseling) dan **Bagian 2** (kualitas hasil belajar). Siswa diminta untuk memilih pilihan pernyataan dalam instrumen ini dengan memberikan tanda ceklis (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang telah disediakan.

Pilihan yang diminta adalah yang dianggap paling sesuai menurut kenyataan yang siswa lihat, temui dan rasakan selama ini di sekolah. Siswa diminta hanya memberikan **satu tanda ceklis** (√) pada kolom jawaban untuk setiap pernyataan. Isilah semua identitas siswa pada bagian **B (Identitas Pribadi)**

#### B. Identitas Pribadi

Nama : .....

Jenis Kelamin : Laki-Laki/ Perempuan

Kelas : .....

Hari/ Tgl. Pengisian : ...../.....2019.

#### C. Petunjuk Pengisian

Petunjuk pengisian instrumen dijelaskan pada lembaran sebelum pernyataan masing-masing bagian.

##### Bagian 1:

##### 1. Petunjuk pengisian **Bagian 1**

Pada bagian 1 terdapat 40 butir pernyataan mengenai peran guru Bimbingan dan Konseling dan untuk masing-masing pernyataan disediakan lima pilihan jawaban sebagai berikut:

*Sangat Setuju*, bila pernyataan terjadi antara 81% sampai 100%

*Setuju*, bila pernyataan terjadi antara 61% sampai 80%

*Tidak Setuju*, bila pernyataan terjadi antara 21% sampai 40%

*Sangat Tidak Setuju*, bila pernyataan terjadi antara 1% sampai 20%

Contoh:

Pernyataan	Pilihan Jawaban			
	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak setuju
Guru mamapu mengemukakan ide/pendapatnya secara jelas		ü		

Berdasarkan contoh di atas siswa memberi tanda ceklis (√) pada kolom jawaban **Sesuai**, dengan demikian berarti siswa **Sesuai** dengan pernyataan yang menyebutkan bahwa guru mampu mengemukakan pendapatnya yang berkenaan dengan solusi atau bantuan kepada siswa mencapai perkembangan optimalnya.

**Tabel 3.4**  
**Angket Penelitian**

a. Angket Peran Guru Bimbingan Konseling

No	Butir Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Guru bimbingan konseling memberikan beberapa layanan kepada siswa				
2	Fasilitas sekolah yang belum memadai untuk diselenggarakannya beberapa pelayanan bimbingan konseling di sekolah				
3	Guru bimbingan konseling membantu siswa untuk mengembangkan potensi pada diri siswa				
4	Dalam lingkungan sekolah guru bimbingan konseling kurang mengenal siswanya				

5	Guru bimbingan konseling bertugas menghukum siswa yang terlambat dan tidak mematuhi tata tertip				
6	Guru bimbingan konseling memberikan layanana setiap minggunya				
7	Guru bimbingan konseling masuk kelas untuk menggantikan jam kosong				
8	Guru bimbingan konseling membuka diri terhadap segala permasalahan siswa				
9	Guru bimbingan konseling bertugas untuk merajia siswa di lapangan				
10	Sekolah memberikan ruangan khusus bagi pelayanan bimbingan konseling				
11	Guru bimbingan dan konseling diberi tanggung jawab oleh sekolah untuk melayanani siswa				
12	Guru bimbingan konseling mengarahkan siswa sesuai dengan potensinya				
13	Guru bimbingan konseling mengarahkan siswa untuk kualisa belajar yang lebih baik				
14	Dalam mengarahkan siswa guru bimbingan konseling terlihat kurang tegas				
15	Dalam menyelesaikan masalah guru bimbingan konseling memberikan layanan secara berlanjut kepada siswa				
16	Siswa yang kurang memahami proses pelayanan guru bimbingan konseling memberikan kesempatan untuk bertanya				
17	Guru bimbingan konseling mengevaluasi hasil pelayanan yang telah diberikan kepada siswa				
18	Hubungan guru bimbingan konseling yang kurang harmonis dengan siswa				
19	Guru bimbingan konseling hadir ketika siswa membutuhkan bimbingan				
20	Guru bimbingan konseling kurang memperhatikan asas bimbingan konseling				
21	Ketika materi pelayanan telah dimulai banyak siswa yang tidak focus terhadap materi layanan				
22	Bimbinga konseling di jadikan program prioritas di sekolah				

23	Guru bimbingan konseling hanya bertugas menjaga meja piket setiap harinya				
24	Guru bimbingan konseling selalu memberikan informasi atau pelayanan yang berguna				
25	Guru bimbingan konseling selalu tersenyum ketika bertemu siswanya				
26	Guru bimbingan konseling kurang menjaga kerahasiaan siswa				
27	Guru bimbingan konseling yang di anggap sebagai polisi sekolah				
28	Guru bimbingan konseling bertindak tegas dan dingin dalam memberikan pelayanan				
29	Guru bimbingan konseling membantu siswa memahami keadaan diri pribadinya				
30	Dalam memberikan pelayanan guru bimbingan konseling terkesan tidak santai dan terburu-buru				
31	Guru bimbingan konseling bertugas hanya mengawasi siswa dari jauh				
32	Kurangnya tenaga guru bimbingan konseling disekolah dalam memberikan layanan kepada siswa				
33	Kurangnya pengetahuan siswa tentang bimbingan konseling				
34	Guru bimbingan konseling selalu berpakaian rapi dan sopan				
35	Guru bimbingan konseling melakukan tugasnya sesuai dengan prosedur disekolah				
36	Siswa secara sukarela datang sendiri keruangan bimbingan konseling untuk berkonsultasi				
37	Siswa tidak mengetahui adanya pelayanan bimbingan konseling di sekolah				
38	Guru bimbingan konseling membantu siswa untuk mengentaskan permasalahannya				
39	Pelayanan guru bimbingan konseling yang kurang diminati siswa				
40	Anggapan siswa tentang pelayanan bimbingan konseling yang tidak penting				

b. Angket Kualitas Hasil Belajar

No	Butir Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya mengadakan belajar kelompok dengan teman sebelum menghadapi ujian atau ulangan				
2	Apabila tidak memahami materi yang sedang di sampaikan guru, saya langsung bertanya				
3	Saya mengikuti kegiatan pembelajaran tambahan di sekolah untuk mengisi waktu luang				
4	Saya mencatat materi yang disampaikan guru dalam buku catatan				
5	Saya tertarik saat guru menerangkan materi di sertai contoh nyata dalam kehidupan				
6	Untuk mengisi waktu luang, saya memilih lebih banyak bermain				
7	Saya sering membuat keributan saat guru sedang mengajar di kelas				
8	Saya senang mengikuti kegiatan belajar kelompok dari pada hanya belajar secara mandiri				
9	Saya belajar hingga larut malam, ketika besok akan menghapi ulangan				
10	Saya mengerjakan tugas-tugas yang di berikan oleh guru dengan tepat waktu				
11	Merasa senang mendapat pujian dari guru ketika dapat menjawab pertanyaan yang di berikan				
12	Untuk memperkuat materi yang telah di sampaikan guru, saya mencari buku referensi lain di perpustakaan				
13	Saya bertanya kepada guru/teman apabila mengalami kesulitan dalam belajar, diluar waktu pelajaran				
14	Saya belajar untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik				

15	Saya meringkas materi yang disampaikan guru dari pada hanya sekedar mendengarkan saja				
16	Saya sering mengantuk di kelas saat pembelajaran sedang di mulai				
17	Guru membantu siswa yang merasa kesulitan dalam belajar				
18	Saya mengerjakan PR(pekerjaan rumah), yang diberikan guru di sekolah ketika ingin di kumpul				
19	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya				
20	Guru membangkitkan motivasi siswa untuk lebih giat belajar untuk masa depan				
21	Dalam mengajar guru menggunakan bahasa yang mudah di pahami				
22	Guru memberikan latihan setelah materi di sampaikan				
23	Guru memberikan penilaian yang objektif tanpa membeda-bedakan				
24	Saya tidak mendengarkan guru saat menjelaskan di depan kelas dan lebih banyak bercerita dengan teman				
25	Saya menyontek saat sedang ulangan dan ujian di sekolah				
26	Menanyakan ulang jika tidak memahami materi				
27	Tidak adanya pengawasan dari orang tua untuk saya belajar di rumah				
28	Orangtua mendukung segala kegiatan saya di lingkungan sekolah				
29	Saya tidak mau tau dengan tugas yang diberikan guru di kelas				
30	Dapat melakukan ibadah wajib di lingkungan sekolah				
31	Saya dapat bersosialisasi dan berdiskusi dengan teman di lingkungan sekolah				
32	lingkungan sekolah yang selalu tertata rapi dan asri				
33	Saya lebih sering meluangkan waktu luang saya dengan bermain game dari pada mengulang pelajaran di rumah				

34	Saya lebih sering melihat gadget dari pada membuka buku dan mengulang pelajaran di rumah				
35	Saya sering membawa makanan kedakam kelas dengan bau yang menyengat				
36	Saya merasa lemas dan tidak bersemangat saat belajar di kelas karna belum sarapan dari rumah				
37	Saya sering terlambat masuk kelas setelah pelajaran sudah di mulai				
38	Sebelum melakukan proses belajar mengajar di haruskan berdoa terlebih dahulu				
39	Cara mengajar guru yang menyenangkan dan bersahabat dengan siswa				
40	Banyak siswa yang sering tidak mematuhi tata tertip yang dibuat sekolah				

## B. Dokumentasi

### 1. Proses Penyebaran Angket



## 2. Foto Bersama



## C. Tabel Tabulasi

### 1. Tabulasi 1

1	Nomor/ken																																								Y	Y <sup>2</sup>	X <sup>2</sup>																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																								
2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100	101	102	103	104	105	106	107	108	109	110	111	112	113	114	115	116	117	118	119	120	121	122	123	124	125	126	127	128	129	130	131	132	133	134	135	136	137	138	139	140	141	142	143	144	145	146	147	148	149	150	151	152	153	154	155	156	157	158	159	160	161	162	163	164	165	166	167	168	169	170	171	172	173	174	175	176	177	178	179	180	181	182	183	184	185	186	187	188	189	190	191	192	193	194	195	196	197	198	199	200	201	202	203	204	205	206	207	208	209	210	211	212	213	214	215	216	217	218	219	220	221	222	223	224	225	226	227	228	229	230	231	232	233	234	235	236	237	238	239	240	241	242	243	244	245	246	247	248	249	250	251	252	253	254	255	256	257	258	259	260	261	262	263	264	265	266	267	268	269	270	271	272	273	274	275	276	277	278	279	280	281	282	283	284	285	286	287	288	289	290	291	292	293	294	295	296	297	298	299	300	301	302	303	304	305	306	307	308	309	310	311	312	313	314	315	316	317	318	319	320	321	322	323	324	325	326	327	328	329	330	331	332	333	334	335	336	337	338	339	340	341	342	343	344	345	346	347	348	349	350	351	352	353	354	355	356	357	358	359	360	361	362	363	364	365	366	367	368	369	370	371	372	373	374	375	376	377	378	379	380	381	382	383	384	385	386	387	388	389	390	391	392	393	394	395	396	397	398	399	400	401	402	403	404	405	406	407	408	409	410	411	412	413	414	415	416	417	418	419	420	421	422	423	424	425	426	427	428	429	430	431	432	433	434	435	436	437	438	439	440	441	442	443	444	445	446	447	448	449	450	451	452	453	454	455	456	457	458	459	460	461	462	463	464	465	466	467	468	469	470	471	472	473	474	475	476	477	478	479	480	481	482	483	484	485	486	487	488	489	490	491	492	493	494	495	496	497	498	499	500	501	502	503	504	505	506	507	508	509	510	511	512	513	514	515	516	517	518	519	520	521	522	523	524	525	526	527	528	529	530	531	532	533	534	535	536	537	538	539	540	541	542	543	544	545	546	547	548	549	550	551	552	553	554	555	556	557	558	559	560	561	562	563	564	565	566	567	568	569	570	571	572	573	574	575	576	577	578	579	580	581	582	583	584	585	586	587	588	589	590	591	592	593	594	595	596	597	598	599	600	601	602	603	604	605	606	607	608	609	610	611	612	613	614	615	616	617	618	619	620	621	622	623	624	625	626	627	628	629	630	631	632	633	634	635	636	637	638	639	640	641	642	643	644	645	646	647	648	649	650	651	652	653	654	655	656	657	658	659	660	661	662	663	664	665	666	667	668	669	670	671	672	673	674	675	676	677	678	679	680	681	682	683	684	685	686	687	688	689	690	691	692	693	694	695	696	697	698	699	700	701	702	703	704	705	706	707	708	709	710	711	712	713	714	715	716	717	718	719	720	721	722	723	724	725	726	727	728	729	730	731	732	733	734	735	736	737	738	739	740	741	742	743	744	745	746	747	748	749	750	751	752	753	754	755	756	757	758	759	760	761	762	763	764	765	766	767	768	769	770	771	772	773	774	775	776	777	778	779	780	781	782	783	784	785	786	787	788	789	790	791	792	793	794	795	796	797	798	799	800	801	802	803	804	805	806	807	808	809	810	811	812	813	814	815	816	817	818	819	820	821	822	823	824	825	826	827	828	829	830	831	832	833	834	835	836	837	838	839	840	841	842	843	844	845	846	847	848	849	850	851	852	853	854	855	856	857	858	859	860	861	862	863	864	865	866	867	868	869	870	871	872	873	874	875	876	877	878	879	880	881	882	883	884	885	886	887	888	889	890	891	892	893	894	895	896	897	898	899	900	901	902	903	904	905	906	907	908	909	910	911	912	913	914	915	916	917	918	919	920	921	922	923	924	925	926	927	928	929	930	931	932	933	934	935	936	937	938	939	940	941	942	943	944	945	946	947	948	949	950	951	952	953	954	955	956	957	958	959	960	961	962	963	964	965	966	967	968	969	970	971	972	973	974	975	976	977	978	979	980	981	982	983	984	985	986	987	988	989	990	991	992	993	994	995	996	997	998	999	1000	1001	1002	1003	1004	1005	1006	1007	1008	1009	1010	1011	1012	1013	1014	1015	1016	1017	1018	1019	1020	1021	1022	1023	1024	1025	1026	1027	1028	1029	1030	1031	1032	1033	1034	1035	1036	1037	1038	1039	1040	1041	1042	1043	1044	1045	1046	1047	1048	1049	1050	1051	1052	1053	1054	1055	1056	1057	1058	1059	1060	1061	1062	1063	1064	1065	1066	1067	1068	1069	1070	1071	1072	1073	1074	1075	1076	1077	1078	1079	1080	1081	1082	1083	1084	1085	1086	1087	1088	1089	1090	1091	1092	1093	1094	1095	1096	1097	1098	1099	1100	1101	1102	1103	1104	1105	1106	1107	1108	1109	1110	1111	1112	1113	1114	1115	1116	1117	1118	1119	1120	1121	1122	1123	1124	1125	1126	1127	1128	1129	1130	1131	1132	1133	1134	1135	1136	1137	1138	1139	1140	1141	1142	1143	1144	1145	1146	1147	1148	1149	1150	1151	1152	1153	1154	1155	1156	1157	1158	1159	1160	1161	1162	1163	1164	1165	1166	1167	1168	1169	1170	1171	1172	1173	1174	1175	1176	1177	1178	1179	1180	1181	1182	1183	1184	1185	1186	1187	1188	1189	1190	1191	1192	1193	1194	1195	1196	1197	1198	1199	1200	1201	1202	1203	1204	1205	1206	1207	1208	1209	1210	1211	1212	1213	1214	1215	1216	1217	1218	1219	1220	1221	1222	1223	1224	1225	1226	1227	1228	1229	1230	1231	1232	1233	1234	1235	1236	1237	1238	1239	1240	1241	1242	1243	1244	1245	1246	1247	1248	1249	1250	1251	1252	1253	1254	1255	1256	1257	1258	1259	1260	1261	1262	1263	1264	1265	1266	1267	1268	1269	1270	1271	1272	1273	1274	1275	1276	1277	1278	1279	1280	1281	1282	1283	1284	1285	1286	1287	1288	1289	1290	1291	1292	1293	1294	1295	1296	1297	1298	1299	1300	1301	1302	1303	1304	1305	1306	1307	1308	1309	1310	1311	1312	1313	1314	1315	1316	1317	1318	1319	1320	1321	1322	1323	1324	1325	1326	1327	1328	1329	1330	1331	1332	1333	1334	1335	1336	1337	1338	1339	1340	1341	1342	1343	1344	1345	1346	1347	1348	1349	1350	1351	1352	1353	1354	1355	1356	1357	1358	1359	1360	1361	1362	1363	1364	1365	1366	1367	1368	1369	1370	1371	1372	1373	1374	1375	1376	1377	1378	1379	1380	1381	1382	1383	1384	1385	1386	1387	1388	1389	1390	1391	1392	1393	1394	1395	1396	1397	1398	1399	1400	1401	1402	1403	1404	1405	1406	1407	1408	1409	1410	1411	1412	1413	1414	1415	1416	1417	1418	1419	1420	1421	1422	1423	1424	1425	1426	1427	1428	1429	1430	1431	1432	1433	1434	1435	1436	1437	1438	1439	1440	1441	1442	1443	1444	1445	1446	1447	1448	1449	1450	1451	1452	1453	1454	1455	1456	1457	1458	1459



```

DESCRIPTIVES VARIABLES=item_1 item_2 item_3 item_4 item_5 item_6 item_7 item_8
item_9 item_10 item_11 item_12 item_13 item_14 item_15 item_16 item_17 item_18
item_19 item_20 item_21 item_22 item_23 item_24 item_25 item_26 item_27 item_28
item_29 item_30 item_31 item_32 item_33 item_34 item_35 item_36 item_37 item_38
item_39 item_40 total

/STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.

```

## Descriptives

Notes		
Output Created		22-AUG-2019 11:54:56
Comments		
Input	Data	D:\New folder\vina 1.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	31
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	All non-missing data are used.

Syntax	DESCRIPTIVES VARIABLES=item_1 item_2 item_3 item_4 item_5 item_6 item_7 item_8 item_9 item_10 item_11 item_12 item_13 item_14 item_15 item_16 item_17 item_18 item_19 item_20 item_21 item_22 item_23 item_24 item_25 item_26 item_27 item_28 item_29 item_30 item_31 item_32 item_33 item_34 item_35 item_36 item_37 item_38 item_39 item_40 total  /STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.	
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,03

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
item_1	31	3	94	6,06	16,324
item_2	31	1	76	4,90	13,240
item_3	31	3	106	6,84	18,410
item_4	31	2	86	5,55	14,935
item_5	31	1	71	4,58	12,382
item_6	31	1	99	6,39	17,202
item_7	31	1	46	2,97	8,010
item_8	31	3	96	6,19	16,672
item_9	31	1	52	3,35	9,054
item_10	31	3	104	6,71	18,063
item_11	31	3	106	6,84	18,410
item_12	31	3	102	6,58	17,716
item_13	31	3	108	6,97	18,757
item_14	31	2	92	5,94	15,981
item_15	31	3	99	6,39	17,194
item_16	31	1	52	3,35	9,061

item_17	31	3	94	6,06	16,324
item_18	31	2	94	6,06	16,328
item_19	31	3	100	6,45	17,368
item_20	31	2	96	6,19	16,676
item_21	31	1	78	5,03	13,566
item_22	31	2	92	5,94	15,983
item_23	31	2	92	5,94	15,983
item_24	31	1	102	6,58	17,727
item_25	31	3	106	6,84	18,410
item_26	31	2	88	5,68	15,285
item_27	31	1	56	3,61	9,749
item_28	31	1	56	3,61	9,749
item_29	31	2	96	6,19	16,676
item_30	31	1	90	5,81	15,636
item_31	31	1	93	6,00	16,160
item_32	31	1	88	5,68	15,289
item_33	31	2	86	5,55	14,935
item_34	31	3	110	7,10	19,104
item_35	31	3	102	6,58	17,716
item_36	31	2,00	88,00	5,6774	15,28918
item_37	31	2,00	92,00	5,9355	15,97902
item_38	31	3,00	106,00	6,8387	18,41032
item_39	31	1,00	84,00	5,4194	14,59400
item_40	31	1,00	90,00	5,8065	15,65124
total	30	108,00	137,00	118,9333	7,14835
Valid N (listwise)	30				

```

DESCRIPTIVES VARIABLES=item_1 item_2 item_3 item_4 item_5 item_6 item_7 item_8
item_9 item_10 item_11 item_12 item_13 item_14 item_15 item_16 item_17 item_18
item_19 item_20 item_21 item_22 item_23 item_24 item_25 item_26 item_27 item_28
item_29 item_30 item_31 item_32 item_33 item_34 item_35 item_36 item_37 item_38
item_39 item_40 total

/STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.

```

## Descriptives

Notes		
Output Created		22-AUG-2019 12:11:15
Comments		
Input	Data	D:\New folder\vina 1.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	40
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	All non-missing data are used.

Syntax		DESCRIPTIVES VARIABLES=item_1 item_2 item_3 item_4 item_5 item_6 item_7 item_8 item_9 item_10 item_11 item_12 item_13 item_14 item_15 item_16 item_17 item_18 item_19 item_20 item_21 item_22 item_23 item_24 item_25 item_26 item_27 item_28 item_29 item_30 item_31 item_32 item_33 item_34 item_35 item_36 item_37 item_38 item_39 item_40 total  /STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,01

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
item_1	31	3	104	6,71	18,063
item_2	31	3	98	6,32	17,020
item_3	31	2	100	6,45	17,372
item_4	31	3	106	6,84	18,410
item_5	31	3	106	6,84	18,410
item_6	31	2	98	6,32	17,024
item_7	31	3	102	6,58	17,716
item_8	31	2	90	5,81	15,634
item_9	31	1	72	4,65	12,515
item_10	31	2	100	6,45	17,372
item_11	31	3	104	6,71	18,063
item_12	31	3	98	6,32	17,020
item_13	31	3	96	6,19	16,672
item_14	31	3	110	7,10	19,104
item_15	31	3	98	6,32	17,020
item_16	31	3	102	6,58	17,716

item_17	31	3	106	6,84	18,410
item_18	31	1	78	5,03	13,561
item_19	31	3	108	6,97	18,757
item_20	31	3	110	7,10	19,104
item_21	31	3	108	6,97	18,757
item_22	31	2	106	6,84	18,414
item_23	31	3	104	6,71	18,063
item_24	31	3	98	6,32	17,020
item_25	31	3	98	6,32	17,020
item_26	31	3	98	6,32	17,020
item_27	31	2	96	6,19	16,676
item_28	31	3	108	6,97	18,757
item_29	31	3	100	6,45	17,368
item_30	31	3	112	7,23	19,450
item_31	31	3	102	6,58	17,716
item_32	31	2	104	6,71	18,067
item_33	31	1	90	5,81	15,647
item_34	31	1	92	5,94	15,992
item_35	31	1	98	6,32	17,032
item_36	31	2,00	84,00	5,4194	14,59857
item_37	31	3,00	104,00	6,7097	18,06321
item_38	31	3,00	112,00	7,2258	19,45030
item_39	31	3,00	110,00	7,0968	19,10385
item_40	31	2,00	96,00	6,1935	16,68017
Total	30	117,00	154,00	133,5333	11,74362
Valid N (listwise)	30				

CORRELATIONS

/VARIABLES=VAR00001 VAR00002

/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

**Correlations**

**Notes**

Output Created		04-AUG-2019 13:12:55
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	60
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.

Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,01

[DataSet0]

		Peran	Kualitas
Peran	Pearson Correlation	1	,481**
	Sig. (2-tailed)		,007
	N	30	30
Kualitas	Pearson Correlation	,481**	1
	Sig. (2-tailed)	,007	
	N	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

RELIABILITY

```
/VARIABLES=VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008  
VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016  
VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024  
VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028  
VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00033 VAR00034 VAR00035 VAR00036  
VAR00037 VAR00038 VAR00039  
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL  
/MODEL=ALPHA.
```

**Reliability**

**Notes**

Output Created		11-SEP-2019 10:48:31
Comments		
	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
Input	Weight	<none>
	Split File	<none>

	N of Rows in Working Data	30
	File	
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY
		/VARIABLES=VAR00002
		VAR00003      VAR00004
		VAR00005      VAR00006
		VAR00007      VAR00008
		VAR00009      VAR00010
		VAR00011      VAR00012
		VAR00013      VAR00014
		VAR00015      VAR00016
		VAR00017      VAR00018
		VAR00019      VAR00020
		VAR00021      VAR00022
		VAR00023      VAR00024
		VAR00025      VAR00026
		VAR00027 VAR00028
	VAR00029      VAR00030	
	VAR00031      VAR00032	
	VAR00033      VAR00034	
	VAR00035      VAR00036	
	VAR00037      VAR00038	
	VAR00039	
	/SCALE('ALL VARIABLES')	
	ALL	
	/MODEL=ALPHA.	
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,01

[DataSet0]

### Scale: ALL VARIABLES

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	29	96,7
	Excluded <sup>a</sup>	1	3,3
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,695	38

NEW FILE.

DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.

MEANS TABLES=Variabel2 BY Variabel1

/CELLS MEAN COUNT STDDEV

/STATISTICS LINEARITY.

## Means

### Notes

Output Created		12-SEP-2019 10:17:39
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
Missing Value Handling	Definition of Missing	For each dependent variable in a table, user-defined missing values for the dependent and all grouping variables are treated as missing.
	Cases Used	Cases used for each table have no missing values in any independent variable, and not all dependent variables have missing values.

Syntax		MEANS TABLES=Variabel2 BY Variabel1 /CELLS MEAN COUNT STDDEV /STATISTICS LINEARITY.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,01

[DataSet1]

#### Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kualitas Hasil Belajar * Peran Guru BK	25	83,3%	5	16,7%	30	100,0%

#### Report

Kualitas Hasil Belajar

Peran Guru BK	Mean	N	Std. Deviation
107,00	132,0000	1	.
109,00	129,0000	1	.
110,00	130,0000	1	.
113,00	130,0000	3	6,55744
114,00	116,0000	1	.
115,00	125,0000	4	1,41421
116,00	128,0000	3	7,21110
117,00	122,0000	2	4,24264

118,00	124,0000	1	.
120,00	128,0000	2	2,82843
121,00	127,0000	1	.
122,00	125,0000	1	.
123,00	133,0000	1	.
125,00	117,5000	2	2,12132
126,00	137,0000	1	.
Total	126,4800	25	5,79598

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df
		(Combined)	579,740
Kualitas Hasil Belajar * Peran Guru BK	Between Groups	Linearity	21,171
		Deviation from Linearity	558,569
	Within Groups		226,500
Total		806,240	24

**ANOVA Table**

		Mean Square	F
		(Combined)	41,410
Kualitas Hasil Belajar * Peran Guru BK	Between Groups	Linearity	21,171
		Deviation from Linearity	42,967
	Within Groups		22,650
Total			

**ANOVA Table**

		Sig.
		(Combined)
Kualitas Hasil Belajar * Peran Guru BK	Between Groups	Linearity
		Deviation from Linearity

Within Groups	
Total	

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kualitas Hasil Belajar * Peran Guru BK	-,162	,026	,848	,719

NPAR TESTS

/K-S(NORMAL)=RES\_1

/MISSING ANALYSIS.

## NPar Tests

### Notes

Output Created		04-AUG-2019 13:18:15
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	60
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=RES_1 /MISSING ANALYSIS.

	Processor Time	00:00:00,00
Resources	Elapsed Time	00:00:00,01
	Number of Cases Allowed <sup>a</sup>	196608

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet0]

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	5,16905419
	Absolute	,145
Most Extreme Differences	Positive	,145
	Negative	-,119
Kolmogorov-Smirnov Z		,792
Asymp. Sig. (2-tailed)		,557

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

RELIABILITY

/VARIABLES=Komp\_Inti Komp\_Manaj Komp\_Mutu Tata\_Kelola VAR00001 VAR00002  
VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010  
VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018  
VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026  
VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00033 VAR00034  
VAR00035 VAR00036

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA

/SUMMARY=MEANS VARIANCE.

**Reliability**

**Notes**

Output Created		03-AUG-2019 19:58:38
Comments		
Input	Data	C:\Users\USER PC\Documents\pak totok\UJI LINEARITAS.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>

	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data		41
	File		
	Matrix Input		
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.	
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.	
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=Komp_Inti Komp_Manaj Komp_Mutu Tata_Kelola VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00033 VAR00034 VAR00035 VAR00036 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=MEANS VARIANCE.	
Resources	Processor Time		00:00:00,02
	Elapsed Time		00:00:00,05

[DataSet1] C:\Users\USER PC\Documents\pak totok\UJI LINEARITAS.sav

## Scale: ALL VARIABLES

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	73,2
	Excluded <sup>a</sup>	11	26,8
	Total	41	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,721	,726	40

### Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance
--	------	---------	---------	-------	-------------------	----------

Item Means	2,973	1,533	3,667	2,133	2,391	,305
Item Variances	,379	,120	1,413	1,293	11,817	,074

**Summary Item Statistics**

	N of Items
Item Means	40
Item Variances	40

Warning # 849 in column 23. Text: in\_ID

The LOCALE subcommand of the SET command has an invalid parameter. It could not be mapped to a valid backend locale.

GET

FILE='C:\Users\USER PC\Documents\pak totok\UJI LINEARITAS.sav'.

DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.

RELIABILITY

/VARIABLES=Komp\_Inti Komp\_Manaj Komp\_Mutu Tata\_Kelola VAR00001 VAR00002  
VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010  
VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018  
VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026  
VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00033 VAR00034  
VAR00035 VAR00036 VAR00037

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA

/SUMMARY=MEANS VARIANCE.

## Reliability

**Notes**

Output Created		04-AUG-2019 12:05:24
Comments		
Input	Data	C:\Users\USER PC\Documents\pak totok\UJI LINEARITAS.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	30
	File	
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.

Syntax		RELIABILITY	
		/VARIABLES=Komp_Inti	
		Komp_Manaj Komp_Mutu Tata_Kelola	
		VAR00001 VAR00002 VAR00003	
		VAR00004 VAR00005 VAR00006	
		VAR00007 VAR00008 VAR00009	
		VAR00010 VAR00011 VAR00012	
		VAR00013 VAR00014 VAR00015	
		VAR00016 VAR00017 VAR00018	
		VAR00019 VAR00020 VAR00021	
		VAR00022 VAR00023 VAR00024	
		VAR00025 VAR00026 VAR00027	
		VAR00028 VAR00029 VAR00030	
		VAR00031 VAR00032 VAR00033	
		VAR00034 VAR00035 VAR00036	
		VAR00037	
		/SCALE('ALL VARIABLES') ALL	
		/MODEL=ALPHA	
		/SUMMARY=MEANS VARIANCE.	
Resources	Processor Time		00:00:00,00
	Elapsed Time		00:00:00,08

[DataSet1] C:\Users\USER PC\Documents\pak totok\UJI LINEARITAS.sav

**Scale: ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,746	,946	41

**Summary Item Statistics**

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance
Item Means	6,514	2,400	133,533	131,133	55,639	413,513
Item Variances	3,660	,166	137,913	137,747	833,222	461,873

**Summary Item Statistics**

	N of Items
Item Means	41
Item Variances	41